

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Laporan Keuangan Interim Konsolidasian/
Consolidated Interim Financial Statements

30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2020 (Diaudit)/
As Of June 30, 2021 (Unaudited) And December 31, 2020 (Audited)

Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir 30 Juni 2021
Dan 2020 (Tidak Diaudit)/ *And For The Six-Month Periods Ended June 30, 2021
And 2020 (Unaudited)*

The original consolidated financial statements included herein are
in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN
31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021 AND
DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Posisi Keuangan Interim Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Interim Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim Konsolidasian	4	<i>Consolidated Interim Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Interim Konsolidasian	5 - 6	<i>Consolidated Interim Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Interim Konsolidasian	7 - 8	<i>Consolidated Interim Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian	9 - 80	<i>Notes to the Consolidated Interim Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN
31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020
PT MULTI INDOCITRA TBK DAN ENTITAS ANAK**

**STATEMENT OF BOARD OF DIRECTORS
CONCERNING THE RESPONSIBILITY ON
CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021 AND
DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE PERIODS ENDED
JUNE 30, 2021 AND 2020
OF PT MULTI INDOCITRA TBK AND SUBSIDIARIES**

Atas nama Dewan Direksi,
kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*On behalf of the Board of Directors,
we the undersigned:*

Nama Anthony Honoris
Alamat Kantor Green Central City, Commercial Area Lantai 6
Jalan Gajah Mada No.188, Jakarta Barat
Alamat domisili sesuai KTP APT Pakubuwono Signature Unit 22D
Jl. P RT 003 RW 001 Kebayoran Baru Jakarta
Nomor Telepon 021-29368888
Jabatan Direktur Utama/ President Director

Name
Office Address
Domicile as stated in ID card
Telephone
Position

Nama Budiman Gitaloka
Alamat Kantor Green Central City, Commercial Area Lantai 6
Jalan Gajah Mada No. 188, Jakarta Barat
Alamat domisili sesuai KTP Victoria River Park Blok A-20/5 RT 003 RW 015
Kel. Pondok Jagung Kec. Serpong Utara - Tangerang
Nomor Telepon 021-29368888
Jabatan Direktur/ Director

Name
Office Address
Domicile as stated in ID card
Telephone
Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim konsolidasian;
2. Laporan keuangan interim konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan interim konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan interim konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated interim financial statements;*
2. *The consolidated interim financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;*
3. a. *All information contained in the consolidated interim financial statements are complete and correct;*
b. *The consolidated interim financial statements do not contain any material incorrect information or facts, nor omit any material information of facts;*
4. *We are responsible for the internal control system within the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Atas nama Dewan Direksi

For and on behalf of Board of Directors

Anthony Honoris

Budiman Gitaloka



Direktur Utama/ President Director

Direktur/ Director

Jakarta

05 Agustus 2021/ August 05, 2021

PT MULTI INDOCITRA Tbk.

Green Central City, Commercial Area 6th Fl.
Jl. Gajah Mada No. 188, Jakarta 11120
Indonesia

P. +62 (21) 2936 8888

F. +62 (21) 2936 6191 / 92 / 93

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION JUNE 30, 2021 (UNAUDITED)
AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2e,2h,5,35	36.056.462.049	55.753.044.216	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	6	-	-	Time deposits
Investasi saham	2g,7	1.224.000.000	1.224.000.000	Investment of shares
Piutang usaha	2e,2i,8, 16,20,29,30,35			Trade receivables
Pihak berelasi	2f,36	1.781.999.078	-	Related parties
Pihak ketiga – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp2.482.697.571 pada tanggal 30 Juni 2021 (31 Desember 2020: Rp2.482.697.571)		155.552.632.427	147.844.616.828	Third parties - net of provision for impairment value of Rp2,482,697,571 as of June 30, 2021 (December 31, 2020: Rp2,482,697,571)
Piutang lain-lain	2f,36	13.430.511.564	16.355.456.803	Other receivables
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sebesar Rp3.275.486.608 pada tanggal 30 Juni 2021 (31 Desember 2020: Rp275.486.608)	2j,9,16,20,30	235.026.273.009	224.023.275.915	Inventories - net of provision for inventory obsolescence of Rp3,275,486,608 as of June 30, 2021 (December 31, 2020: Rp275,486,608)
Pajak dibayar di muka	33	4.033.335.820	3.825.292.023	Prepaid tax
Uang muka	10	5.596.010.366	1.831.988.794	Advanced payments
Biaya dibayar di muka	2k,11	1.690.295.113	553.192.651	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		454.391.519.426	451.410.867.230	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka penyertaan saham		-	-	Advance for investment in shares
Penyertaan saham	12	89.361.149.509	89.316.327.839	Investment in share
Goodwill	2d	-	-	Goodwill
Aset pajak tangguhan	2u,33	9.118.263.639	9.118.263.639	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp146.108.794.555 pada tanggal 30 Juni 2021 (31 Desember 2020: Rp139.269.308.591)	2l,2m,2r,13, 16,20,21,27, 28,29	422.798.292.275	425.497.809.009	Fixed asset - net of accumulated depreciation of Rp146,108,794,555 as of June 30, 2021 (December 31, 2020: Rp139,269,308,591)
Aset hak guna – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp7.340.973.315 pada tanggal 30 Juni 2021 (31 Desember 2020: Rp5.939.271.814)	2r,14,28,32	5.407.176.526	4.863.649.691	Right of use asset - net of accumulated depreciation of Rp7,340,973,315 as of June 30, 2021 (December 31, 2020: Rp5,939,271,814)
Aset tidak lancar lainnya	2o,15	17.630.999.606	20.076.977.249	Other non current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		544.315.881.555	548.873.027.427	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		998.707.400.981	1.000.283.894.657	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION JUNE 30, 2021 (UNAUDITED)
AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2p,8,9, 13,16	151.551.379.070	195.529.248.968	Short-term bank loans
Utang usaha	2e,2q,17,35			Trade payables
Pihak berelasi	2f,36	29.846.849.745	20.104.643.796	Related parties
Pihak ketiga		34.457.468.753	18.940.746.160	Third parties
Utang pajak	33	12.697.163.272	8.558.503.002	Taxes payable
Pendapatan ditangguhkan		-	-	Deferred income
Utang lain-lain	19			Other payables
Pihak berelasi	2f,36	1.379.867.757	1.569.081.963	Related parties
Pihak ketiga		5.326.624.281	6.183.224.889	Third parties
Beban masih harus dibayar	2f,18,36	10.028.660.356	3.022.368.444	Accrued expenses
Uang muka pelanggan		459.086.205	560.096.509	Advances from customer
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	2p,8, 9,13,20	5.833.333.333	7.414.857.174	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2r,13,21	1.124.930.148	977.832.833	Consumer financing obligation
Liabilitas sewa	2r,14	1.603.982.580	2.441.081.610	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		254.309.345.500	265.301.685.348	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	2p,8, 9,13,20	20.416.666.667	28.116.178.528	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2r,13,21	2.258.483.111	1.491.385.682	Consumer financing obligation
Liabilitas sewa	2r,14	547.368.569	1.257.848.051	Lease liabilities
Liabilitas imbalan paska-kerja	2s,27,28,34	23.513.910.077	23.405.087.311	Liability for post-employment benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		46.736.428.424	54.270.499.572	Total Long-Term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		301.045.773.924	319.572.184.920	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these
consolidated financial statements.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION JUNE 30, 2021 (UNAUDITED)
AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent company
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Capital stock - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 2.000.000.000 saham				Authorized - 2,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 600.000.000 saham	22	60.000.000.000	60.000.000.000	Issued and fully paid – 600,000,000 shares
Modal saham yang diperoleh kembali	2w,23	(809.600.000)	(809.600.000)	Treasury stocks
Tambahan modal disetor, bersih	24	34.970.231.496	34.970.231.496	Additional paid-in capital, net
Surplus revaluasi	2l,13	90.281.533.573	90.281.533.573	Revaluation surplus
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak	13	71.662.406.503	71.662.406.503	Difference arising from changes in equity of Subsidiary
Penghasilan komprehensif lainnya		9.851.271.785	9.851.271.785	Other comprehensive income
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2g,7	(7.752.000.000)	(7.752.000.000)	Financial assets measured at fair value through other comprehensive income
Saldo laba				Retained earning
Yang telah ditentukan penggunaannya	25	12.000.000.000	12.000.000.000	Appropriated
Yang belum ditentukan penggunaannya		427.440.082.237	410.488.714.342	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		697.643.925.594	680.692.557.699	Total equity attributable to owners of the parent company
Kepentingan non pengendali	2d	17.701.463	19.152.038	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		697.661.627.057	680.711.709.737	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		998.707.400.981	1.000.283.894.657	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF
LAIN INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Notes	2021	2020	
PENJUALAN BERSIH	2f,2t,26,36	357.281.789.107	329.417.438.767	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2f,2t, 13,27,34,36	(156.674.280.812)	(148.828.161.272)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		200.607.508.295	180.589.277.495	GROSS PROFIT
Beban penjualan, umum dan administrasi	2f,2t,13,14 28,33,34,36	(165.345.297.217)	(173.064.618.634)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	2f,8,13,29,36	7.282.843.115	15.747.015.668	Other operating income
Beban operasi lainnya	2f,8,9,30	(2.333.996.823)	(1.881.786.116)	Other operating expenses
LABA USAHA		40.211.057.370	21.389.888.413	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	2f,31,36	322.636.568	1.573.115.920	Finance income
Beban keuangan	2r,14,32	(10.576.998.611)	(13.036.752.200)	Finance charges
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		29.956.695.327	9.926.252.133	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2u,33	(10.639.190.200)	(2.826.837.600)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH		19.317.505.127	7.099.414.533	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		-	(3.648.000.000)	Financial assets measured at fair value through other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Bagian penghasilan komprehensif lain atas Entitas Asosiasi		-	-	Share in other comprehensive income of Associate
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	34	-	-	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak penghasilan terkait	33	-	-	Related income tax
LABA KOMPREHENSIF		19.317.505.127	3.451.414.533	COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		19.318.983.895	7.096.351.701	Equity holders of the parent company
Kepentingan non pengendali	2d	(1.478.768)	3.062.832	Non controlling interest
JUMLAH		19.317.505.127	7.099.414.533	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		19.318.983.895	3.448.351.701	Equity holders of the parent company
Kepentingan non pengendali	2d	(1.478.768)	3.062.832	Non controlling interest
JUMLAH		19.317.505.127	3.451.414.533	TOTAL
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2x	32,64	11,99	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021
DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2021
AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income														
Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Perolehan kembali saham beredar/ Treasury stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak/ Difference arising from changes in equity of Subsidiary	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ Available for sale financial assets	Saldo laba/ Retained earnings		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent company	Kepentingan non pengendali/ Non controlling interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
								Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo 1 Januari 2021	60.000.000.000	(809.600.000)	34.970.231.496	90.281.533.573	9.851.271.785	71.662.406.503	(7.752.000.000)	12.000.000.000	410.488.714.342	680.692.557.699	19.152.038	680.711.709.737	Balance as of January 1, 2021	
Dividen yang dibagikan Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.807)	(1.807)	Dividend paid by Subsidiaries	
Dividen 25	-	-	-	-	-	-	-	-	(2.367.616.000)	(2.367.616.000)	-	(2.367.616.000)	Dividend	
Laba bersih tahun 2021 (6 Bulan)	-	-	-	-	-	-	-	-	19.318.983.895	19.318.983.895	(1.478.768)	19.317.505.127	Net income in 2021 (6 Month)	
Kepentingan non pengendali untuk Entitas Anak yang baru didirikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	30.000	30.000	Non controlling interest in new established Subsidiary	
Rugi bersih investasi saham yang belum direalisasikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Net unrealized loss from investment of shares	
Perolehan kembali saham beredar 23	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Treasury stocks	
Saldo 30 Juni 2021	60.000.000.000	(809.600.000)	34.970.231.496	90.281.533.573	9.851.271.785	71.662.406.503	(7.752.000.000)	12.000.000.000	427.440.082.237	697.643.925.594	17.701.463	697.661.627.057	Balance as of June 30, 2021	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021
DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2021
AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income													
Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Perolehan kembali saham beredar/ Treasury stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak/ Difference arising from changes in equity of Subsidiary	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ Available for sale financial assets	Saldo laba/ Retained earnings		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent company	Kepentingan non pengendali/ Non controlling interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
								Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2020	60.000.000.000	(457.700.000)	35.781.367.917	90.281.533.573	10.077.825.157	72.627.335.863	(3.840.000.000)	12.000.000.000	410.750.471.924	687.220.834.434	(8.365.801.009)	678.855.033.425	Balance as of January 1, 2020
Kepentingan non pengendali dari Entitas Anak yang dijual	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8.381.300.682	8.381.300.682	Non controlling interest of the disposed Subsidiary
Dividen yang dibagikan Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.582)	(1.582)	Dividend paid by Subsidiaries
Dividen 25	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Dividend
Laba bersih tahun 2020 (6 Bulan)	-	-	-	-	-	-	-	-	7.096.351.701	7.096.351.701	3.062.832	7.099.414.533	Net income in 2020 (6 Month)
Rugi bersih investasi saham yang belum direalisasikan 7	-	-	-	-	-	-	(3.648.000.000)	-	-	(3.648.000.000)	-	(3.648.000.000)	Net unrealized loss from investment of shares
Perolehan kembali saham beredar 23	-	(351.900.000)	(811.136.421)	-	-	-	-	-	-	(1.163.036.421)	-	(1.163.036.421)	Treasury stock
Saldo 30 Juni 2020	60.000.000.000	(809.600.000)	34.970.231.496	90.281.533.573	10.077.825.157	72.627.335.863	(7.488.000.000)	12.000.000.000	417.846.823.625	689.506.149.714	18.560.923	689.524.71	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
OPERASI YANG DILANJUTKAN				CONTINUED OPERATION
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		347.690.764.126	355.229.230.137	Receipts from customers
Penerimaan bunga		322.636.568	1.573.115.920	Receipts of interest
Pembayaran kepada pemasok		(139.678.325.865)	(140.570.998.165)	Payments to suppliers
Pembayaran beban usaha dan lainnya		(153.250.845.715)	(136.196.320.305)	Payments of operating expense and other
Pembayaran bunga		(10.576.998.611)	(13.036.752.200)	Payments of interest
Pembayaran pajak penghasilan badan		(1.004.095.048)	(490.741.528)	Payments of corporate income tax
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		43.503.135.455	66.507.533.859	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Deposito berjangka		-	8.700.000.000	Time deposits
Hasil penjualan penyertaan pada Entitas Anak		-	-	Proceeds from sale of investment in Subsidiary
Hasil penjualan aset tetap	13	1.095.777.672	149.872.727	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan aset tetap	13,41	(6.504.974.768)	(6.960.000.192)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dividen		-	-	Receipts of dividend
Peningkatan investasi pada Entitas Asosiasi	12	-	-	Increased in investment in Associate Company
Penurunan modal pada Entitas Anak		-	-	Decrease in Subsidiary's capital
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		(5.409.197.096)	1.889.872.535	Net cash provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Kepentingan non pengendali dari entitas anak yang dijual		-	-	Non-controlling interests of the disposed subsidiary
Penerimaan (pembayaran) utang bank jangka pendek		(43.977.869.898)	(52.705.554.196)	Receipts (payments) of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang		(9.281.035.702)	(3.994.220.604)	Payments for long-term bank loan
Pembayaran dividen	25	(2.367.616.000)	-	Payment of dividends
Pembayaran liabilitas sewa	14	(1.547.578.512)	-	Payments of lease liabilities
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(658.495.356)	(828.420.137)	Payments for consumer financing obligation
Setoran modal saham dari non pengendali		30.000	-	Additional paid in capital non controlling interest
Modal saham yang diperoleh kembali	23	-	(1.163.036.421)	Treasury stocks
Dividen kepada kepentingan non pengendali		(1.807)	(1.582)	Dividend to non controlling interest
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		(57.832.567.275)	(58.691.232.940)	Net cash used in financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Notes	2021	2020	
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS				NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Operasi yang dilanjutkan		(19.738.628.916)	9.706.173.454	Continued operation
Operasi yang dihentikan		-	-	Discontinued operation
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(19.738.628.916)	9.706.173.454	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		42.046.749	51.379.610	EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS ENTITAS ANAK YANG BARU DIAKUSISI		-	-	CASH AND CASH EQUIVALENTS FROM NEW ACQUIRED SUBSIDIARY
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		55.753.044.216	33.624.765.109	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	5	36.056.462.049	43.382.318.173	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN - OPERASI YANG DIHENTIKAN		-	-	CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE END OF YEAR - DISCONTINUED OPERATION
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN - OPERASI YANG DILANJUTKAN		36.056.462.049	43.382.318.173	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR - CONTINUED OPERATION
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN – OPERASI YANG DILANJUTKAN TERDIRI DARI:				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR - CONTINUED OPERATION CONSIST OF:
Kas dan bank		32.856.462.049	31.882.318.173	Cash and banks
Deposito berjangka		3.200.000.000	11.500.000.000	Time deposits
Jumlah	5	36.056.462.049	43.382.318.173	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Multi Indocitra Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta notaris Esther Daniar Iskandar, SH No. 52 tanggal 11 Januari 1990. Akta Pendirian Perusahaan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-7745.HT.01.01.Th.91 tanggal 16 Desember 1991.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn No. 71 tanggal 16 Oktober 2019 sehubungan dengan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0084825.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 21 Oktober 2019.

Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan umum atas barang-barang konsumsi perlengkapan bayi dan produk perawatan kesehatan dan kosmetik. Perusahaan memulai produksi komersialnya pada tahun 1990.

Perusahaan berkedudukan di Jl. Gajah Mada No. 188, Jakarta Barat dengan cabang di Surabaya, Jawa Timur.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan Surat No. S-3350/PM/2005 pada tanggal 9 Desember 2005 untuk melakukan penawaran umum (*Initial Public Offering* atau *IPO*) atas 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp490 per saham. Pada tanggal 21 Desember 2005 seluruh saham Perusahaan tersebut telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

c. Informasi mengenai Entitas Anak

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut :

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Multi Indocitra Tbk (the Company) was established based on notarial deed No. 52 of Esther Daniar Iskandar, SH dated January 11, 1990. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-7745.HT.01.01.Th.91 dated December 16, 1991.

The Articles of Association have been amended several times, most recently by notarial deed Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn No. 71 dated October 16, 2019 concerning changes in the purposes and objectives and business activities of the Company. The changes was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-0084825.AH.01.02.Tahun 2019 dated October 21, 2019.

The Company is engaged in general trading of commercial baby's products and health care and cosmetics products. The Company commenced its operations in 1990.

The Company's domicile is at Jl. Gajah Mada No. 188, West Jakarta, with branch offices in Surabaya, East Java.

b. The Company's Public Offering

The Company received the effective statement from the Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) with Letter No. S-3350/PM/2005 dated December 9, 2005 for the Initial Public Offering (IPO) of its 100,000,000 shares with par value of Rp100 per share with a public offering price of Rp490 per share. On December 21, 2005 all of the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI).

c. Subsidiaries's Information

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the Company has Subsidiaries with details as follows:

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham pada tanggal 22 Desember 2020, Perusahaan mengalihkan seluruh saham Perusahaan berjumlah 2.550 saham di PT Nusapangan Sukses Makmur, Entitas Anak, kepada PT Pusat Riyal Amanah. Transaksi tersebut dianggap sebagai operasi yang dihentikan dan diperhitungkan sesuai dengan PSAK 58 "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan". Oleh karena itu, laporan posisi keuangan interim konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2020 dan 1 Januari 2020/31 Desember 2019, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim konsolidasian dan laporan arus kas interim konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 telah disajikan kembali.

PT Multitrans Nusantara Logistik

Berdasarkan akta notaris R.M. Indarto Budioso, SH No. 01 tanggal 24 Februari 2021, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-0013905.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 25 Februari 2021, Perusahaan mendirikan PT Multitrans Nusantara Logistik dengan nilai investasi awal sejumlah Rp299.970.000 dan persentase kepemilikan sebesar 99,99%.

d. Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir

PT Buana Graha Utama adalah entitas induk dan entitas induk terakhir dari Perusahaan.

e. Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Alka Tranggana
Budi Setyawan
H.I. Syaefi

1. GENERAL (Continued)

Based on Sale and Purchase Binding Agreement dated December 22, 2020, the Company transferred all 2,550 owned Company's shares of PT Nusapangan Sukses Makmur, a Subsidiary, to PT Pusat Riyal Amanah. The transaction has considered as discontinued operation and calculated in accordance with SFAS 58 "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations". Accordingly, the consolidated interim statement of financial position as of June 30, 2020 and January 1, 2020/ December 31, 2019, the related consolidated interim statement of profit or loss and other comprehensive income and consolidated interim statement cash flows for the six-month periods June 30, 2020 have been restated.

PT Multitrans Nusantara Logistik

Based on notarial deed of R.M. Indarto Budioso, SH No. 01 dated February 24, 2021, which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Letter No.AHU-0013905.AH.01.01.Tahun 2021 dated February 25, 2021, the Company established PT Multitrans Nusantara Logistik with an initial investment of Rp299,970,000 and percentage of ownership of 99.99%.

d. Parent and Ultimate Parent

PT Buana Graha Utama is the parent and ultimate parent of the Company.

e. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur

Anthony Honoris
Budiman Gitaloka
Hendro Wibowo

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah Ali Arifin.

Gaji atau tunjangan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan Entitas Anak berjumlah sekitar Rp12.729.946.792 dan Rp12.864.271.914 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai karyawan tetap masing-masing sekitar 366 dan 367 orang (tidak diaudit).

f. Komite Audit

Susunan komite audit pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

H.I Syafei
Teddy Syarief Natawidjaja
Matheus Polusto Salbri

1. GENERAL (Continued)

Board of Directors

President Director
Director
Director

Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

Corporate secretary of the Company as of June 30, 2021 and December 31, 2020 are Ali Arifin.

The salaries and other compensations benefits paid to the the Board of Commissioners and Directors of the Company and Subsidiaries amounted to Rp12,729,946,792 and Rp12,864,271,914, respectively for the years ended December 31, 2020 and 2019.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the Company and Subsidiaries have a total of approximately 366 and 367 permanent employees, respectively (unaudited).

f. Audit Committee

The members of audit committee as of June 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

Chairman
Member
Member

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan informasi komparatif terkait dengan periode/tahun sebelumnya. Selanjutnya, Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal periode sebelumnya ketika terdapat penerapan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali, atau ketika mereklasifikasi pos-pos laporan keuangan konsolidasian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting principles which were applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements are as follows:

a. Basis of Measurements and Preparations of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia ("SAK") comprising of the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and regulation No. VIII.G.7 concerning "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Company".

The consolidated financial statements provide comparative information in respect of the previous period/year. In addition, the Company and its Subsidiary present an additional consolidated statement of financial position at the beginning of the earliest period presented when there is a retrospective application of an accounting policy, a restropective restatement, or a reclassification of items in consolidated financial statements.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan dasar biaya historis, kecuali dinyatakan lain, dan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi Material, berlaku efektif 1 Januari 2020.

Amandemen ini mengklarifikasi definisi material dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang lebih jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material.

- PSAK 71: Instrumen Keuangan, berlaku efektif 1 Januari 2020.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, berlaku efektif 1 Januari 2020.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* yang sukses antara *International Accounting Standards Board* ("IASB") dan *Financial Accounting Standards Board* ("FASB"), mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost, except otherwise state, and using the accruals basis, except in the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah which is the Company's and Subsidiaries's functional currency.

b. Changes in Accounting Principles

The Company and Subsidiaries have applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for the year beginning on or after January 1, 2020 as follow:

- Amendments to SFAS 1 and SFAS 25: Definition of Material, effective January 1, 2020.

The amendments clarify the definition of material with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and some relevant SFAS. In addition, it also provides clearer guidance regarding the definition of material in the context of reducing over disclosure due to changes in the threshold of the material definition.

- SFAS 71: Financial Instruments, effective January 1, 2020.

This SFAS provides classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model resulting in information that are more timely, relevant and understandable to users of the financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introducing a more general requirement based on management's judgment.

- SFAS 72: Revenue from Contracts with Customers, effective January 1, 2020.

This SFAS is a single standard that is a joint project between the International Accounting Standards Board ("IASB") and the Financial Accounting Standards Board ("FASB"), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to perform analysis before recognizing the revenue.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- PSAK 73: Sewa, berlaku efektif 1 Januari 2020.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak guna (*right of use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 (dua) pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai rendah.

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan standar akuntansi baru dan penyesuaian atau amendemen tersebut sejak 1 Januari 2020. Dampak penerapan atas PSAK 71, 72 dan 73 pada tanggal 1 Januari 2020 di ungkapkan pada Catatan 4.

c. Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar

Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- Akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- Untuk diperdagangkan;
- Akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- Akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- Untuk diperdagangkan;
- Akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- Tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- SFAS 73: Leases, effective January 1, 2020.

This SFAS establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right of use assets and liability of the lease. There are 2 (two) optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

The Company and Subsidiaries have implemented new accounting standards and such adjustments or amendments since January 1, 2020. The implementation impact of the application SFAS 71, 72 and 73 is disclosed in Note 4.

c. Current and Non-Current Classification

The Company and Subsidiaries present assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- Expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
- Held primarily for the purpose of trading;
- Expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- Expected to be settled in the normal operating cycle,
- Held primarily for the purpose of trading;
- Due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- There is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, dimana Perusahaan secara langsung memiliki lebih dari 50% kepemilikan saham.

Pengendalian diperoleh ketika Perusahaan dan Entitas Anak terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee jika, dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas investee (misalnya adanya hak yang memberikan Perusahaan dan Entitas Anak kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan);
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Perusahaan dan Entitas Anak dengan investee; dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi imbal hasil Kelompok Usaha.

Umumnya kepemilikan hak suara mayoritas (a majority of voting rights) menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu investee, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

- a. pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada investee;
- b. hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- c. hak suara yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak dan hak suara potensial.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements consist of the Company and Subsidiaries mentioned in Note 1c, in which the Company directly owned more than 50% share ownership.

Control is achieved when the Company and Subsidiaries is exposed, or has right, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those return through its power over the investee. Specifically, the Company and Subsidiaries controls and investee if, and only if, the Company and Subsidiaries has all of the following:

- a. Power over that investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- c. The ability to use its power over the investee to affect the Company and Subsidiaries returns.

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights result in control. To support this presumption and when the Company and Subsidiaries has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee;
- b. rights arising from other contractual arrangements; and
- c. the Company and Subsidiaries voting rights and potential voting rights.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perusahaan dan Entitas Anak kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba dan rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas Induk dari Perusahaan dan Entitas Anak dan KNP, meskipun hal tersebut mengakibatkan Kepentingan Non Pengendali ("KNP") memiliki saldo defisit.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Perusahaan pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, Kepentingan Non Pengendali (KNP) dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan kehilangan pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laba atau rugi dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The Company and Subsidiaries reassess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiaries begins when the Company and Subsidiaries obtains control over the subsidiaries and ceases when the Company and Subsidiaries loses control of the subsidiaries.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Company and Subsidiaries and to the NCI, even if this result in the Non Controlling Interest ("NCI") having a deficit balance.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses different accounting policies for like transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustment are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and Subsidiaries have been eliminated.

A change in the ownership interest of a subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

If the Company loses control over a subsidiaries, it derecognises the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest (NCI) and other components of equity while any resulting gain or loss is recognised in profit or loss. Any investment retained is recognised at fair value.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in profit or loss and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parents entity.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang selain Rupiah dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021
1 Poundsterling	20.061,03
1 Dolar Amerika Serikat	14.496,00
1 Dolar Singapura	10.781,31
1 Ringgit Malaysia	3.492,61
1 Renminbi China	2.244,26
1 Yen Jepang	131,06

f. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi merupakan individu atau entitas yang berelasi dengan Perusahaan.

Individu atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika mereka:

- Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
- Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
- Merupakan personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk dari Perusahaan.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Foreign Currency Translation

Transactions denominated in currencies other than Rupiah are converted at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are translated at the exchange rate prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising on transactions in currencies other than Rupiah and on the translation of monetary assets and liabilities in currencies other than Rupiah are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Exchange rates used to translation as of June 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

	31 Desember 2020	
19.085,50		1 Poundsterling
14.105,01		1 United States Dollar
10.644,09		1 Singapore Dollar
3.491,78		1 Malaysian Ringgit
2.161,49		1 Renminbi China
136,47		1 Yen Japan

f. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries has entered into transactions with related parties. Related parties are defined as individuals or entities which are related to the Company.

An individual or family member is related to the Company if it:

- Has control or join control over the Company;
- Has significant influence over the Company; or
- Is a member of the key management personnel of the Company or parent of the Company.

A party is considered to be related to the Company if:

- Entity and the Company is a member of the same group (meaning a parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi di atas;
- vii. Orang yang memiliki kendali atau kendali bersama atas perusahaan yang memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);

Semua transaksi penting dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Investasi dalam saham diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- ii. One entity is an associate or a joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of the Company of which the other entity is a member);
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. The Company is the entity that organizes the program, the sponsoring employers are also related to the Company;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a related person as identified above;
- vii. A person that has control or joint control over the Company that has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);

All major transactions with related parties are disclosed in the consolidated notes to the financial statements.

g. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial Assets

Initial recognition and measurement

The Company and Subsidiaries classify its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost

The Company and Subsidiaries's financial assets consist of cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables and other receivables classified as financial assets at amortized cost. Investment of shares measured at fair value through other comprehensive income. The Company and Subsidiaries's has no financial assets measured at fair value through profit or loss.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Perusahaan dan Entitas Anak dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Perusahaan dan Entitas Anak menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/ diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

Penilaian model bisnis

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Perusahaan dan Entitas Anak mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Perusahaan dan Entitas Anak tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The Company and Subsidiaries used 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Company and Subsidiaries's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Company and Subsidiaries assess the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/ discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Company and Subsidiaries apply judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL").

Business model assessment

The Company and Subsidiaries determine its business model at the level that best reflects how it manages the Company and Subsidiaries's financial assets to achieve its business objective.

The Company and Subsidiaries's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Perusahaan.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Perusahaan tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian penurunan nilai".

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;
- How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);
- The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Company's assessment.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Company's original expectations, the Company does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged in the financial statements as "Impairment loss".

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020, Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) pinjaman yang diberikan dan piutang, (c) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan (d) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- Yang dimaksudkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- Dalam hal Perusahaan dan Entitas Anak mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"). Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan sebagai "Pendapatan Keuangan". Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Kerugian penurunan nilai".

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Before January 1, 2020, the Company and Subsidiaries classified its financial assets into these categories: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) loans and receivables, (c) financial assets held to maturity, and (d) financial assets available for sale. This classification depends on the purpose of acquiring such financial assets. Management determines the classification of such financial assets at the beginning of its recognition.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or specified payments and have no quotes on the active market, except:

- Intended by the Company and Subsidiaries for sale in the near future, which is classified as held for trading, as well as which at the time of initial recognition is determined to be measured at fair value through profit or loss;
- Which at the time of initial recognition is set as available for sale; or
- In the case of the Company and Subsidiaries may not obtain substantial initial investment unless caused by a decrease in the quality of loans provided and receivables.

At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at their fair value plus transaction fees and are further measured on amortized acquisition costs using the Effective Interest Rate ("EIR") method. Income from financial assets in the category of loans and receivables is recorded in the statements of income and other comprehensive income and is reported as "Finance Income". In the event of impairment, impairment losses are reported as a deduction from the carrying value of the financial assets in loan and receivables and are recognized in the statements of profit and loss and other comprehensive income as "Impairment loss".

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Penerapan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss*) sesuai PSAK 55 "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran" dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL"). Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*).

Sebelum 1 Januari 2020, bukti objektif penurunan nilai aset keuangan termasuk sebagai berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Effective Interest Method ("EIR")

EIR is a method of calculating the amortised cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest rate basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The adoption of SFAS 71 "Financial Instrument" changed the method of calculating impairment from incurred loss in accordance with SFAS 55 "Financial Instrument: Recognition and Measurement" to Expected Credit Loss ("ECL"). The Company adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss.

Before January 1, 2020, objective evidence of impairment of financial assets could include:

- Significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- Breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or
- It becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation; or

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan dan Entitas Anak atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company and Subsidiaries's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

ii. Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, beban masih harus dibayar, utang lain-lain, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Company and Subsidiaries's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, other payables, long-term bank loans, consumer financing obligation and lease liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Company and Subsidiaries have no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

iii. Reklasifikasi instrumen keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Perusahaan dan Entitas Anak mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Perusahaan dan Entitas Anak tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Perusahaan dan Entitas Anak seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Perusahaan dengan model bisnis berbeda.

iv. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

iii. Reclassification of financial instruments

The Company and Subsidiaries are allowed to reclassify the financial assets owned if the Company and Subsidiaries change the business model for the management of financial assets and the Company and Subsidiaries are not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Company and Subsidiaries's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Company and Subsidiaries need to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Company and different business models.

iv. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Company and Subsidiaries have a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

v. Pengukuran nilai wajar

Perusahaan dan Entitas Anak mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan dan Entitas Anak juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

h. Kas dan Setara Kas

Kas merupakan alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum Perusahaan.

Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang telah diketahui tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan. Instrumen yang dapat diklasifikasikan sebagai setara kas antara lain adalah:

- Deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya serta tidak dijaminkan; dan
- Instrumen pasar uang yang diperoleh dan dapat dicairkan dalam jangka waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan.

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Fair value measurement

The Company and Subsidiaries initially measure financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. The Company and Subsidiaries also measure certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability, or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company and Subsidiaries.

h. Cash and Cash Equivalents

Cash represents available and eligible payment instrument to finance the Company's business.

Cash equivalents represent very liquid investments, short term and quickly convertible to cash at a predetermined amount without any risk of significant value change. Instruments which can be classified as cash equivalents are as follows:

- Time deposits due within 3 (three) months or less, starting from the placement date and are not pledged as collateral; and
- Money market instruments purchased and saleable within 3 (three) months.

Cash and cash equivalents which have been restricted for certain purpose or which can not be used freely are not defined as cash and cash equivalents.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Piutang Usaha

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan sehubungan dengan kegiatan usaha. Bila pembayaran diharapkan akan diterima dalam jangka waktu satu tahun atau kurang, maka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Bila tidak, disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai. Penyisihan penurunan nilai piutang usaha dibentuk apabila ada bukti nyata bahwa Perusahaan tidak mampu menagih jumlah piutang sesuai dengan jangka waktu asal. Nilai tercatat dikurangi dengan satu akun penyisihan, berdasarkan telaah dari manajemen terhadap status masing-masing saldo piutang pada akhir periode keuangan. Apabila suatu piutang usaha tidak dapat ditagih, piutang tersebut dihapusbukkan terhadap akun penyisihan tersebut. Pemulihan kemudian dari jumlah yang dihapusbukkan sebelumnya dikreditkan terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower cost or net realizable value*). Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk memperoleh atau menjual persediaan tersebut. Persediaan barang konsinyasi masih diakui sebagai persediaan Perusahaan sampai barang tersebut berhasil dijual.

Penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang perputarannya lambat ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka, yang masih mempunyai masa manfaat, diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset tetap

Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih metode revaluasi untuk pengukuran aset tetapnya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Trade Receivables

Trade receivables are amounts due from customers in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment. A provision for impairment of trade receivables is established when there is objective evidence that the Company will not be able to collect the amounts due according to the original terms of the receivables. The carrying amount is reduced through the use of an allowance account, based on management's review of the status of each account at the end of the financial period. When a trade receivable is uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower cost or net realizable value. Cost is determined by the average method. Net realizable value is estimated based on the selling price in the ordinary course of business subtracting the estimated cost to sell the inventory. Consignment goods are still recognized as the Company's inventories until the goods are being sold.

Allowance for obsolete and slow moving inventories is determined based on a review of the inventory condition at the end of the year.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses, which still have useful life, are amortized over the periods benefited using straight-line method.

l. Fixed assets

The Company and Subsidiaries have chosen the revaluation model for the measurement of its fixed assets.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, perabot dan peralatan kantor serta kendaraan disajikan sebesar nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal, dikurangi penyusutan. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset dan nilai netonya disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi aset.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Kenaikan nilai tercatat dari hasil penilaian kembali aset tetap dikreditkan pada akun surplus revaluasi di ekuitas. Penurunan nilai yang menutup kenaikan nilai sebelumnya pada aset yang sama dibebankan pada akun surplus revaluasi secara langsung di ekuitas; semua penurunan nilai lainnya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perbedaan antara penyusutan berdasarkan nilai revaluasi yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan penyusutan berdasarkan biaya awal aset ditransfer dari akun "surplus revaluasi" ke "saldo laba" pada saat aset yang direvaluasi tersebut dijual.

Tanah tidak disusutkan. Semua aset tetap lainnya disusutkan menggunakan metode garis lurus hingga mencapai nilai sisa yang diestimasikan selama masa manfaat aset. Tingkat penyusutan per tahun adalah:

	Tahun/ Years
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan	5
Perabot dan peralatan kantor	4 - 5
Kendaraan	4 - 5

Nilai sisa dan masa manfaat aset ditelaah, dan disesuaikan jika diperlukan, pada setiap tanggal posisi keuangan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Land, buildings and infrastructure, machine and equipment, furniture and office equipment and vehicles are presented at fair value, based on valuations performed by external independent valuers, less depreciation. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income during the financial period in which they are incurred.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of fixed assets are credited to revaluation surplus in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are charged against revaluation surplus directly in equity; all other decreases are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income. The difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the asset charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income and depreciation based on the asset's original cost is transferred from "revaluation surplus" to "retained earnings" when the revalued assets are sold.

Land is not depreciated. All other fixed assets are depreciated using the straight-line method to their estimated residual value over their estimated useful lives. The annual rates of depreciation are:

Buildings and infrastructure
Machinery and equipment
Furniture and office equipment
Vehicles

The assets residual values and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each financial position date.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Nilai tercatat aset diturunkan segera ke nilai pemulihannya jika nilai tercatat aset tersebut lebih tinggi daripada nilai pemulihan yang diestimasikan.

Apabila suatu aset tetap sudah tidak digunakan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

m. Aset Dalam Penyelesaian

Biaya-biaya yang terjadi dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian sampai aset tersebut siap untuk digunakan. Setelah aset tersebut digunakan, biaya yang terkapitalisasi ditransfer ke akun aset tetap dan disusutkan sesuai dengan metode penyusutan yang berlaku. Biaya pendanaan yang berkaitan langsung dengan aset tertentu yang memenuhi syarat, termasuk di dalamnya bunga dan selisih kurs, dikapitalisasi ketika terjadinya utang untuk membiayai aset tetap tersebut.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan telaah untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset non keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset yang melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara harga jual neto atau nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset-aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pemulihan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan dalam periode dimana pemulihan tersebut terjadi.

o. Beban Tangguhan

Beban-beban yang memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun ditangguhkan. Beban tangguhan tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of property, plant, and equipment are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

m. Construction in Progress

Costs incurred are capitalised as construction in progress until such assets are ready to its intended use. When such assets are put into service, capitalised costs are transferred to fixed assets and depreciated in accordance with the applicable depreciation method. Financing costs directly attributable to a qualifying asset, including interest and foreign exchange differences, are capitalised when they arise from indebtedness incurred to finance fixed assets.

n. Impairment of Non-Financial Assets

At the consolidated statements of financial position date, the Company and Subsidiaries undertakes a review to determine whether there is any indication of asset impairment.

Non financial assets are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which an asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's net selling price or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Reversal of a provision for impairment is recorded as income in the period when the reversal occurs.

o. Deferred Expense

Expenses which still have useful life more than one year will be deferred and amortized using straight-line method.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara jumlah uang yang diterima (dikurangi biaya transaksi) dan nilai penyelesaian utang diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya-biaya yang dibayarkan untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan digunakan. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai penggunaan terjadi. Sepanjang tidak ada bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan digunakan, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya jasa likuiditas dibayar di muka dan diamortisasi selama periode fasilitas.

q. Utang Usaha

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

r. Sewa

Sebelum 1 Januari 2020

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sejak awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung pada laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Loans

Loans are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Loans are subsequently carried at amortised cost. Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income over the period of the loans using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

q. Trade Payables

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

r. Leases

Before January 1, 2020

The Company and Subsidiaries classify leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

Finance Lease - as Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or, if lower, at the present value of the minimum lease payments.

Minimum lease payments are apportioned between the financial charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Financial charges are charged directly to profit or loss.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa pakai aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban di tahun berjalan pada operasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Sesudah 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 73 "Sewa", yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "sewa operasi". Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamendemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah:

- a. Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

If there is a reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, then, the leased assets are depreciated over their estimated useful lives. If not, then the capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the useful lives of the assets or the lease term. Gain or loss on a sale and finance leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Accordingly, the related lease payments are recognized as expense in the current year operations using the straight-line method over the lease term.

After January 1, 2020

From January 1, 2020, the Company and Subsidiaries has adopted SFAS 73 "Leases", which sets the requirements for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as "operating leases". This policy is applied to contracts entered into or amended, on or after January 1, 2020.

At inception of a contract, the Company and Subsidiaries assess whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company and Subsidiaries assess whether:

- a. *The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- b. *The Company and Subsidiaries have the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:

- Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
- Perusahaan dan Entitas Anak mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inepksi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan dan Entitas Anak mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. The Company and Subsidiaries have the right to direct the use of the identified asset. The Company and Subsidiaries have this right when it has the decisionmaking rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Company and Subsidiaries has the right to direct the use of the asset if either:

- The Company and Subsidiaries have the right to operate the asset; or
- The Company and Subsidiaries designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company and Subsidiaries allocate the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Company dan Subsidiary recognise a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use assets is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, use the incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai rendah

Perusahaan dan Entitas Anak memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

s. Liabilitas Imbalan Paska Kerja

Beban pensiun dihitung menggunakan metode *projected-unit-credit* dengan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan dan tingkat kenaikan kompensasi.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mensyaratkan karyawan tersebut untuk bekerja selama periode waktu tertentu.

Komponen bunga neto dihitung berdasarkan tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto pada setiap awal periode pelaporan.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Sesudah 1 Januari 2020

Pada 1 Januari 2020, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant interest rate on the outstanding balance of the liabilities.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Company and Subsidiaries have elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company and Subsidiaries recognize the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term

s. Liability for Post-Employment Benefit

Pension costs are determined using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

All actuarial gains and losses arising from adjustment and changes in actuarial assumption are recognized as other comprehensive income. All past service costs are recognized immediately in the profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time.

The net-interest amount is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset at the start of each annual reporting period.

t. Revenue and Expense Recognition

Before January 1, 2020

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and Subsidiaries and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT").

After January 1, 2020

On January 1, 2020, the Company and Subsidiaries have adopted SFAS 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

- Identify contract with customer;
- Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- iii. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak;
- iv. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
- v. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

u. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban Pajak Kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak periode berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- iii. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer;
- iv. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin;
- v. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

u. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

v. Pelaporan Segmen

Suatu segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat imbalan yang berbeda dengan segmen usaha lainnya. Sebuah segmen geografis menyediakan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat imbalan yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

v. Segment Reporting

A business segment is a group of assets and operations engaged in providing products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. A geographical segment is engaged in providing products or services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of segments operating in other economic environments.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Informasi keuangan dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya. Sehubungan dengan hal ini, informasi segmen dalam laporan keuangan disajikan berdasarkan pengklasifikasian umum atas bidang usaha perdagangan dan industri.

w. Modal Saham Yang Diperoleh Kembali

Saham diperoleh kembali dicatat dengan menggunakan nilai perolehannya sebagai "Modal Saham Yang Diperoleh Kembali" dan disajikan sebagai pengurang ekuitas.

x. Laba Bersih Per Saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode tersebut. Jumlah rata-rata tertimbang saham adalah sebanyak 591.904.000 (dalam nilai penuh) saham, bersih setelah dikurangi jumlah saham yang diperoleh kembali.

y. Penentuan Nilai Wajar

Perusahaan dan Entitas Anak mengukur instrumen keuangan seperti derivatif pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 39.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Financial information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and determining the allocation of resources. In this respect, the business segment information in the financial statement is presented based on general classification of trading and industry sector.

w. Treasury Stock

Stock reacquired is recorded using the cost value and recorded as "Treasury Stock" and presented as deduction in equity.

x. Earning Per Share

Basic earning per share are computed by dividing net income with the weighted average number of shares outstanding during the period. The weighted average number of shares outstanding were totaling to 591,904,000 (full amount) shares, net after deducted by treasury stock.

y. Determination of Fair Value

The Company and Subsidiaries measures financial instruments such as derivatives at fair value at each reporting date. Fair value related disclosures for financial instruments are disclosed in Note 39.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability; or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company and Subsidiaries.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 – teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 – teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The Company and Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 – Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Company and Subsidiaries determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported in the consolidated financial statements therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Judgements

The following judgements are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 71 di penuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang pada lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi dimana merupakan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat dalam menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari operasi Perusahaan dan Entitas Anak.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan berdasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Liabilitas Imbalan Paska-Kerja

Beban dari program pensiun dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian dan dasar asumsinya dan periode jangka panjang, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Sejauh ini, manajemen meyakini bahwa asumsi yang digunakan tersebut cukup memadai untuk mencerminkan estimasi terbaik pada tanggal laporan keuangan konsolidasian. Perbedaan signifikan pada hasil aktual ataupun perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan berpotensi secara material mempengaruhi nilai tercatat liabilitas imbalan paska-kerja karyawan.

Nilai tercatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 34 atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(Continued)**

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company and Subsidiaries determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and Subsidiaries accounting policies.

Determination of Functional Currency

Functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company and Subsidiaries operate. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of goods and services. Management judgment is required to determine the functional currency that best describes the economic effect of transactions, events and conditions of the underlying operations of the Company and Subsidiaries.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Liability for Post-Employment Benefit

The pension cost and the present value of the pension obligation are determined using the projected-unit-credit method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among other things, discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases and mortality rates. Due to the complexity of the valuation and its underlying assumptions and longterm nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

So far, management believes that the assumptions that are used are sufficient to reflect the best estimation on the date of the consolidated financial statements. Significant differences in actual results or significant changes in assumptions set out potentially material effect of the carrying value of estimated liability for employee's benefits.

The carrying amount of Company and Subsidiaries estimated liabilities for post-employment benefit as at the consolidated statement of financial position date is disclosed in Note 34 to the consolidated financial statements.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anak.

Nilai tercatat dari aset keuangan pada nilai wajar dalam laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp208.045.605.118 (31 Desember 2020: Rp221.177.117.847), sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan dalam laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp264.375.614.370 (31 Desember 2020: Rp287.048.498.098) (lihat Catatan 39).

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Nilai tercatat atas piutang telah diungkapkan dalam Catatan 8.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap selama 4 - 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2021 sebesar Rp422.798.292.275 (31 Desember 2020: Rp425.497.809.009). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(Continued)**

Financial Instruments

The Company and Subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company and Subsidiaries profit or loss.

The carrying amount of financial assets carried at fair values in the consolidated statement of financial position as of June 30, 2021 is Rp208,045,605,118 (December 31, 2020: Rp221,177,117,847), while the carrying amount of financial liabilities carried in the consolidated statement of financial position as of June 30, 2021 is Rp264,375,614,370 (December 31, 2020: Rp287,048,498,098) (see Note 39).

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company and Subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and Subsidiaries use judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and Subsidiaries expect to collect.

These specific provisions are reevaluated and adjusted as additional information received affects the allowance for impairment.

The carrying amount of receivables are disclosed in Note 8.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line over their estimated useful lives. Management property estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 - 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and Subsidiaries conducts its businesses. Change in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company and Subsidiaries fixed assets as of June 30, 2021 amounting to Rp422,798,292,795 (December 31, 2020: Rp425,497,809,009). Further details are disclosed in Note 13.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan yang digunakan dalam menentukan penyisihan pajak penghasilan. Terdapat transaksi tertentu dan perhitungan yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui kewajiban untuk masalah pajak yang diharapkan berdasarkan perkiraan apakah pajak tambahan akan jatuh tempo. Dimana hasil pajak terhadap hal-hal berbeda dari jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pendapatan pajak dan ketentuan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dibuat.

Aset (liabilitas) pajak tangguhan diakui atas perbedaan pengakuan dalam laporan keuangan konsolidasian antara dasar pajak dan dasar komersial (lihat Catatan 33). Manajemen mempertimbangkan saat penggunaan, besaran penghasilan kena pajak, masa daluwarsa pajak (5 tahun) dan strategi perencanaan pajak masa depan ketika mengakui aset (liabilitas) pajak tangguhan.

Nilai tercatat utang pajak, aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan dan Entitas Anak sesuai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian yang digunakan dalam Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(Continued)**

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiaries recognize liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets (liabilities) are recognized on the differences of recognition in the consolidated financial statements based on commercial basis and tax bases (see Note 33). The management considers timing, the level of future taxable profits, expired tax period (5 years) and future tax planning strategies when recognized deferred tax assets (liabilities).

The carrying amounts of Company and Subsidiaries taxes payable, deferred tax assets and deferred tax liabilities as at the consolidated statement of financial position date are disclosed in Note 33 to the consolidated financial statements.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

4. DAMPAK PENERAPAN - PSAK 71, 72 dan 73

Dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak dari penerapan pertama kali dari PSAK 71, 72 dan 73 adalah sebagai berikut:

PSAK 71

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Tabel di bawah ini menunjukkan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan menurut PSAK 55 dan klasifikasi baru aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020:

4. IMPLEMENTATION IMPACT - SFAS 71, 72 and 73

The impact of the first time adoption of SFAS 71, 72 and 73 to the Company and Subsidiaries's consolidated financial statements is as follows:

SFAS 71

Classification of financial assets and liabilities

The table below shows the classification of financial assets and liabilities according to SFAS 55 and the new classification of financial assets and liabilities in accordance with SFAS 71 as of January 1, 2020:

Catatan/Notes	Klasifikasi berdasarkan PSAK 55 31 Desember 2019/ Classification based on SFAS 55 December 31, 2019	Klasifikasi berdasarkan PSAK 71 1 Januari 2020/ Classification based on SFAS 71 January 1, 2020	Saldo berdasarkan PSAK 55 31 Desember 2019/ Balance based on SFAS 55 December 31, 2019	Saldo berdasarkan PSAK 71 1 Januari 2020/ Balance based on SFAS 71 January 1, 2020
<u>Aset keuangan/Financial Assets</u>				
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivable	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	33.624.765.109	33.624.765.109
Deposito berjangka/ Time deposits	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivable	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	8.700.000.000	8.700.000.000
Piutang usaha/ Trade receivables	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	174.658.378.786	174.658.378.786
Piutang lain-lain/ Other receivables	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	35.026.677.020	35.026.677.020
Investasi saham / Investment of share	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ Available for sale financial asset	Nilai wajar diukur melalui pendapatan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income	5.136.000.000	5.136.000.000
<u>Liabilitas keuangan/Financial Liabilities</u>				
Utang bank jangka pendek/ Short term bank loans	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	213.403.385.110	213.403.385.110
Utang usaha/ Trade payables	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	44.547.675.715	44.547.675.715

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

4. DAMPAK PENERAPAN - PSAK 71, 72 dan 73 (Lanjutan)

4. IMPLEMENTATION IMPACT - SFAS 71, 72 and 73 (Continued)

Catatan/Notes	Klasifikasi berdasarkan PSAK 55 31 Desember 2019/ Classification based on SFAS 55 December 31, 2019	Klasifikasi berdasarkan PSAK 71 1 Januari 2020/ Classification based on SFAS 71 January 1, 2020	Saldo berdasarkan PSAK 55 31 Desember 2019/ Balance based on SFAS 55 December 31, 2019	Saldo berdasarkan PSAK 71 1 Januari 2020/ Balance based on SFAS 71 January 1, 2020
Beban masih harus dibayar/ Accrued expenses	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	2.349.862.129	2.349.862.129
Utang lain-lain/ Other payables	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	12.020.904.237	12.020.904.237
Utang bank jangka panjang/ Long term bank loans	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	43.159.226.441	43.159.226.441
Utang pembiayaan konsumen/ Consumer financing obligation	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	1.749.961.777	1.749.961.777

PSAK 72

Berdasarkan hasil penelaahan dari manajemen, manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa penerapan PSAK 72 tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

SFAS 72

Based on the management's assessment, the Company and Subsidiaries's management believes that the implementation of SFAS 72 has no significant impact to the consolidated financial statements.

PSAK 73

Tabel berikut menyajikan dampak atas penerapan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020:

SFAS 73

The following table presents the impact of the implementation of SFAS 73 on January 1, 2020:

	Sebelum penyesuaian/ Before adjustment	Penyesuaian PSAK 73/ SFAS 73 adjustment	Setelah penyesuaian/ After adjustment	
Aset				Assets
Aset hak guna - neto	-	10.802.921.505	10.802.921.505	Right of use asset - net
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas sewa - jangka pendek	-	2.688.913.525	2.688.913.525	Lease liabilities - short-term
Liabilitas sewa - jangka panjang	-	3.698.929.661	3.698.929.661	Lease liabilities - long-term

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Kas		
Rupiah	1.075.120.277	914.544.377
Dolar Amerika Serikat	448.221.315	370.482.192
Dolar Singapura	271.349.659	271.349.659
Ringgit	-	2.840.035
Yen	-	1.910.600
Renminbi	-	8.646
Sub-jumlah	1.794.691.251	1.561.135.509
Bank:		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	12.429.753.290	17.116.056.642
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	12.616.564.832	8.665.694.424
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	1.538.161.626	2.542.287.197
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.034.096.415	1.994.129.949
PT Bank Mega Tbk	321.308.323	1.060.388.184
PT Bank ICBC Indonesia	64.570.103	640.988.940
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.152.351	387.220.334
PT Bank CIMB Niaga Tbk	72.539.701	126.422.818
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	3.114.239
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	70.819.918	627.487.747
PT Bank Resona Perdania	721.518.685	390.163.054
PT Bank ICBC Indonesia	190.285.554	137.955.179
Sub-jumlah	31.061.770.798	33.691.908.707
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	10.000.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	600.000.000	8.600.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	2.600.000.000	1.900.000.000
Sub-jumlah	3.200.000.000	20.500.000.000
Jumlah	36.056.462.049	55.753.044.216

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consist of:

Cash	
Rupiah	
United States Dollar	
Singapore Dollar	
Ringgit	
Yen	
Renminbi	
Sub-total	
Banks:	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Mega Tbk	
PT Bank ICBC Indonesia	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
United States Dollar	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Resona Perdania	
PT Bank ICBC Indonesia	
Sub-total	
Time deposits	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
Sub-total	
Total	

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Suku bunga pertahun deposito berjangka yang berlaku selama periode berjalan adalah:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021
Rupiah	2,00% - 4,00%

Tidak ada kas dan setara kas yang disimpan pada pihak berelasi.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

The annual interest rates of the time deposits during the current periods are as follow:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	3,25% - 5,00%	Rupiah

There were no cash and cash equivalents held with the related parties.

6. DEPOSITO BERJANGKA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021
Rupiah	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-
PT Bank Central Asia Tbk	-
Jumlah	-

Suku bunga pertahun deposito berjangka yang berlaku selama periode berjalan adalah:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021
Rupiah	-

6. TIME DEPOSITS

This account consists of:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
		Rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	-	Total

The annual interest rates of the time deposits during the current periods are as follow:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	6,00%	Rupiah

7. INVESTASI SAHAM

Akun ini merupakan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021		
	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Rugi bersih yang belum direalisasikan/ Net unrealized loss	Nilai tercatat/ Carrying value
PT Modernland Realty Tbk	8.976.000.000	(7.752.000.000)	1.224.000.000

7. INVESTMENT OF SHARES

This account represents financial assets measured at fair value through other comprehensive income as of June 30, 2021 and December 31, 2020 with detail as follows:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021		
	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Rugi bersih yang belum direalisasikan/ Net unrealized loss	Nilai tercatat/ Carrying value
PT Modernland Realty Tbk	8.976.000.000	(7.752.000.000)	1.224.000.000

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

7. INVESTASI SAHAM (Lanjutan)

7. INVESTMENT OF SHARES (Continued)

31 Desember 2020/ December 31, 2020

	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Rugi bersih yang belum direalisasikan/ Net unrealized loss	Nilai tercatat/ Carrying value	
PT Modernland Realty Tbk	8.976.000.000	(7.752.000.000)	1.224.000.000	PT Modernland Realty Tbk

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, rugi bersih yang belum direalisasikan atas investasi saham yang tersedia untuk dijual masing-masing sebesar Rp7.752.000.000 dan Rp7.752.000.000 disajikan sebagai bagian dari akun "Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain" dalam komponen ekuitas.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the net unrealized loss on investment of shares available for sale in amount of Rp7,752,000,000 and Rp7,752,000,000, respectively was recognized as part of "Financial assets measured at fair value through other comprehensive income" in equity component.

8. PIUTANG USAHA

8. TRADE RECEIVABLES

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables based on the customers are as follows:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Pihak berelasi (lihat Catatan 36): Pigeon Singapore Pte., Ltd.	1.781.999.078	-	Related party (see Note 36): Pigeon Singapore Pte., Ltd.
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	8.351.371.864	9.464.001.919	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
PT Sanitas	5.050.506.501	4.493.608.228	PT Sanitas
CV Sinar Bali	4.749.149.232	5.779.714.413	CV Sinar Bali
PT Trans Retail Indonesia	4.554.238.532	1.683.563.192	PT Trans Retail Indonesia
PT Indomarco PrismaTama	4.439.688.162	4.227.033.369	PT Indomarco PrismaTama
Lina Setianingsih	3.099.060.255	3.957.663.483	Lina Setianingsih
PT Midi Utama Indonesia Tbk	2.995.618.293	2.874.869.198	PT Midi Utama Indonesia Tbk
CV Mega Lestari	2.866.614.840	1.460.579.108	CV Mega Lestari
PT Hero Supermarket Tbk	2.813.553.929	2.265.003.341	PT Hero Supermarket Tbk
CV Anugrah Nusantara	2.612.000.026	1.493.069.447	CV Anugrah Nusantara
PT Sukses Makmur Bersatu	2.479.468.352	3.844.502.866	PT Sukses Makmur Bersatu
PT Kartika Putra Mandiri	2.462.374.093	1.774.941.129	PT Kartika Putra Mandiri
CV Sukses Makmur Bersama	2.368.919.558	2.389.692.855	CV Sukses Makmur Bersama
PT Akur Pratama	1.973.035.374	1.206.578.810	PT Akur Pratama
PT Winada Anugerah	1.935.227.073	2.010.804.090	PT Winada Anugerah
CV Trio Utama	1.873.660.063	1.556.491.303	CV Trio Utama
PT Lion Superindo	1.849.217.613	1.347.181.756	PT Lion Superindo
PT Global Digital Niaga	1.825.589.415	1.316.776.923	PT Global Digital Niaga
PT Anugrah Budiman Pratama	1.755.764.164	2.986.400.553	PT Anugrah Budiman Pratama
Susilowati	1.749.530.432	1.896.317.251	Susilowati
PT Permata Surya Bahari	1.681.200.741	-	PT Permata Surya Bahari
CV Gemilang Surya Mas	1.615.162.632	1.407.257.537	CV Gemilang Surya Mas
PT Sumber Indah Lestari	1.584.977.521	370.613.723	PT Sumber Indah Lestari
PT Matahari Putra Prima Tbk	1.430.822.445	1.434.957.165	PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Mitra Manggala Sentosa	1.368.939.539	1.084.193.460	PT Mitra Manggala Sentosa
CV Mitra Sejati Distribusi	1.294.930.298	1.103.381.860	CV Mitra Sejati Distribusi
CV Sukses Abadi Bersama	1.268.085.840	1.462.351.212	CV Sukses Abadi Bersama
PT Hokkian Anugerah Karya Abadi	1.267.850.382	1.291.032.669	PT Hokkian Anugerah Karya Abadi
PT Gita Omega Distrindo	1.173.164.978	1.800.607.628	PT Gita Omega Distrindo

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

8. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

8. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
PT Kimia Farma Apotek	1.162.722.094	13.500.607	PT Kimia Farma Apotek
Kop Karyawan Tjiwi Kimia	1.132.502.953	973.087.370	Kop Karyawan Tjiwi Kimia
PT Srijaya Raya Perkasa	1.124.952.519	758.400.979	PT Srijaya Raya Perkasa
PT Harja Gunatama Lestari	1.111.242.471	1.390.306.667	PT Harja Gunatama Lestari
PT Ritel Bersama Nasional	1.084.841.475	375.379.930	PT Ritel Bersama Nasional
CV Pamanil Indonesia	1.081.015.445	-	CV Pamanil Indonesia
PT William Perkasa	970.017.614	408.392.156	PT William Perkasa
PT Lucky Mom Indonesia	872.739.549	-	PT Lucky Mom Indonesia
PT Maju Anugerah Jaya Usaha	871.821.069	890.712.461	PT Maju Anugerah Jaya Usaha
PT Sinergi Distribusi Utama	859.710.352	1.168.435.285	PT Sinergi Distribusi Utama
Hendra Suhantri	859.689.034	2.024.212.522	Hendra Suhantri
CV Jayatama	849.920.436	986.777.718	CV Jayatama
Lain-lain	71.564.432.840	73.354.920.216	Others
Sub-jumlah	158.035.329.998	150.327.314.399	Sub-total
Penyisihan penurunan nilai piutang	(2.482.697.571)	(2.482.697.571)	Provision for impairment value
Jumlah	155.552.632.427	147.844.616.828	Total
Piutang usaha-bersih	157.334.631.505	147.844.616.828	Trade receivables-net

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah
sebagai berikut:

Details of trade receivables based on currency is as
follows:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Rupiah	158.035.329.998	150.327.314.399	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1.781.999.078	-	United States Dollar
Jumlah	159.817.329.076	150.327.314.399	Total
Penyisihan penurunan nilai piutang	(2.482.697.571)	(2.482.697.571)	Provision for impairment value
Piutang usaha-bersih	157.334.631.505	147.844.616.828	Trade receivables-net

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

8. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Sampai dengan 1 bulan	76.269.134.716	76.024.265.121
> 1 bulan - 3 bulan	61.315.485.022	57.139.975.120
> 3 bulan - 6 bulan	17.150.960.786	15.252.969.853
> 6 bulan - 1 tahun	2.599.050.981	1.008.819.593
> 1 tahun	2.482.697.571	901.284.712
Jumlah	159.817.329.076	150.327.314.399
Penyisihan penurunan nilai piutang	(2.482.697.571)	(2.482.697.571)
Piutang usaha-bersih	157.334.631.505	147.844.616.828

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Saldo awal	2.482.697.571	2.411.978.668
Penyisihan selama tahun berjalan (lihat Catatan 30)	-	70.718.903
Pemulihan selama tahun berjalan (lihat Catatan 29)	-	-
Penghapusan selama tahun berjalan	-	-
Saldo akhir	2.482.697.571	2.482.697.571

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, piutang usaha sebesar Rp66.000.000.000 dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diterima (lihat Catatan 16 dan 20).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

8. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The aging schedule of trade receivables are as follows:

Until 1 month
> 1 month - 3 months
> 3 months - 6 months
> 6 months - 1 year
> 1 year

Total
Provision for
impairment value

Trade receivables-net

Movement of the provision for impairment value was as follows:

Beginning balance
Provision during the year
(see Note 30)
Recovery during the year
(see Note 29)
Written off during the year
Ending balance

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the trade receivables amounting to Rp66,000,000,000 is pledged as collateral to short-term and long-term bank loan received (see Notes 16 and 20).

Management believes that the provision for impairment value is adequate to cover possible losses from the non-collection of these accounts. Management also believes that there are no significant concentrations of credit in trade receivables.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

9. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Barang jadi	232.732.197.423	220.163.298.461	Finished goods
Bahan baku	2.732.039.365	2.742.868.717	Raw materials
Barang konsinyasi	2.837.522.829	1.121.059.169	Consignment goods
Barang dalam proses	-	271.536.176	Work in process
Jumlah	238.301.759.617	224.298.762.523	Total
Penyisihan persediaan usang	(3.275.486.608)	(275.486.608)	Provision for inventory obsolescence
Jumlah	235.026.273.009	224.023.275.915	Total

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Saldo awal	275.486.608	184.657.962	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan (lihat Catatan 30)	3.000.000.000	90.828.646	Provision during the year (see Note 30)
Saldo akhir	3.275.486.608	275.486.608	Ending balance

Persediaan telah diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran, ledakan, petir dan bencana alam lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp160.433.313.970 dan Rp158.563.753.912 pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, yang menurut pendapat manajemen jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, persediaan sebesar Rp24.864.000.000 dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diterima (lihat Catatan 16 dan 20).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari penurunan nilai persediaan.

9. INVENTORIES

Inventories consist of:

Movement of the provision for inventory obsolescence was as follows:

Inventories are covered by insurance against losses from fire, explosion, lightning and other natural disasters with total coverage amounting to Rp160,433,313,970 and Rp158,563,753,912 as of June 30, 2021 and December 31, 2020, respectively, which in management's opinions, is adequate to cover possible losses arising from such risk.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, inventories amounting to Rp24,864,000,000 are pledged as collateral for short-term and long-term bank loan received (see Notes 16 and 20).

Based on the review of the condition of the inventories as of June 30, 2021 and December 31, 2020, management's believes that the provision of inventory obsolescence is adequate to cover possible losses arising from impairment of inventories.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

10. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Persediaan	50.676.819	27.264.600
Lain-lain	5.545.333.547	1.804.724.194
Jumlah	5.596.010.366	1.831.988.794

Inventory
Others
Total

10. ADVANCES

This account consist of:

11. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Asuransi	1.138.739.108	372.725.729
Sewa	551.556.005	180.466.922
Jumlah	1.690.295.113	553.192.651

Insurance
Rental
Total

11. PREPAID EXPENSES

This account consist of:

12. PENYERTAAN SAHAM

Akun ini merupakan investasi saham di PT Pigeon Indonesia dengan kepemilikan sebesar 35%. Rincian akun ini pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Nilai perolehan	29.822.450.000	29.822.450.000
Akumulasi bagian ekuitas atas laba bersih	59.153.877.883	59.109.056.213
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Asosiasi	384.821.626	384.821.626
Nilai tercatat	89.361.149.509	89.316.327.839

Cost
Accumulated equity share
in net income
Difference arising from changes
in equity of Associate
Carrying value

12. INVESTMENT IN SHARE

This account represent investment in share in PT Pigeon Indonesia with 35% ownership. Detail of this account as of June 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

12. PENYERTAAN SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan akta No. 14 tanggal 20 September 2019, para pemegang saham PT Pigeon Indonesia, Entitas Asosiasi, telah menyetujui peningkatan penyertaan saham oleh PT Multielok Cosmetic, Entitas Anak, sebesar Rp19.740.000.000 menjadi Rp29.822.450.000. Akta ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0337656 tanggal 26 September 2019.

12. INVESTMENT IN SHARE (Continued)

Based on deed No. 14 dated September 20, 2019, the shareholders of PT Pigeon Indonesia, the Associate Company, have approved the additional of investment in share by PT Multielok Cosmetic, a Subsidiary, amounting to Rp19,740,000,000 become Rp29,822,450,000. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with the Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0337656 on September 26, 2019.

13. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

13. FIXED ASSETS

This account consist of:

30 Juni 2021/ June 30, 2021						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Biaya perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	283.562.850.293	-	-	-	283.562.850.293	Land
Bangunan dan prasarana	166.272.441.771	1.644.804.000	-	-	167.917.245.771	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	56.361.703.279	452.700.000	-	-	56.814.403.279	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan kantor	23.237.098.065	929.610.868	165.058.972	-	24.001.649.961	Furniture and office equipment
Kendaraan	35.333.024.192	5.050.550.000	3.772.636.666	-	36.610.937.526	Vehicles
Sub-jumlah	564.767.117.600	8.077.664.868	3.937.695.638	-	568.907.086.830	Sub-total
Bangunan dalam penyelesaian	-	-	-	-	-	Building in progress
Jumlah	564.767.117.600	8.077.664.868	3.937.695.638	-	568.907.086.830	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	45.400.389.442	4.666.019.807	-	-	50.066.409.249	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	45.380.937.430	1.847.394.236	-	-	47.228.331.666	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan kantor	20.442.299.463	715.622.844	157.477.865	-	21.000.444.442	Furniture and office equipment
Kendaraan	28.045.682.256	2.850.650.831	3.082.723.889	-	27.813.609.198	Vehicles
Jumlah	139.269.308.591	10.079.687.718	3.240.201.754	-	146.108.794.555	Total
Nilai buku	425.497.809.009				422.798.292.275	Net book value
31 Desember 2020/ December 31, 2020						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Biaya perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	281.213.839.106	-	2.349.011.187	-	283.562.850.293	Land
Bangunan dan prasarana	150.349.359.619	4.881.002.612	11.042.079.540	-	166.272.441.771	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	55.738.770.279	562.933.000	60.000.000	-	56.361.703.279	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan kantor	22.490.788.551	1.060.481.818	314.172.304	-	23.237.098.065	Furniture and office equipment
Kendaraan	32.617.284.874	3.347.727.273	631.987.955	-	35.333.024.192	Vehicles
Sub-jumlah	542.410.042.429	9.852.144.703	13.451.090.727	-	564.767.117.600	Sub-total
Bangunan dalam penyelesaian	13.258.223.527	192.867.20				

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021
Harga jual	1.095.777.672
Nilai buku aset tetap yang dijual	689.912.777
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 29)	405.864.895

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020, aset tetap dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp7.581.107 dan Rp29.458.330 dihapuskan (lihat Catatan 28).

Penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021
Beban pokok penjualan (lihat Catatan 27)	2.740.023.499
Beban penjualan, umum dan administrasi (lihat Catatan 28)	7.339.664.219
Jumlah	10.079.687.718

Aset tetap telah diasuransikan terhadap kerugian akibat gempa bumi, kebakaran, ledakan, petir dan gangguan usaha lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp144.678.141.532 dan Rp152.352.036.034 pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, yang menurut pendapat manajemen jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

Tanah, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan terakhir direvaluasi pada tanggal 31 Desember 2019. Penilaian aset tetap dilakukan oleh KJPP Suwendho Rinaldy dan Rekan, berdasarkan pendekatan data pasar. Dengan menggunakan pendekatan ini, nilai aset didasarkan pada perbandingan harga transaksi yang terjadi atas aset yang sejenis yang diperoleh dengan mengumpulkan data transaksi dan mempertimbangkan semua faktor relevan yang mempengaruhi nilai. Data tersebut dilakukan penyesuaian sesuai dengan prosedur penilai. Penilaian dilakukan dengan asumsi bahwa kepemilikan dan status aset adalah benar, sewaktu-waktu dapat diperjualbelikan atau dipindahkan haknya kepada pihak lain dan segala tuntutan maupun sengketa telah diabaikan.

13. FIXED ASSETS (Continued)

The details of gain on sale of fixed asset are as follows:

Selling price
Net book value of fixed assets sold
Gain on sale of fixed assets (see Note 29)

As of June 30, 2021 and 2020, net book value of fixed assets amounted to Rp7,581,107 and Rp29,458,330, respectively are written off (see Note 28).

Depreciation charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income were as follows:

Cost of goods sold (see Note 27)
Selling, general and administrative expenses (see Note 28)
Total

Fixed assets are covered by insurance against losses from earthquake, fire, explosion, lightning and other business interruptions with total coverage amounting to Rp144.678.141.532 and Rp152,352,036,034, respectively as of June 30, 2021 and December 31, 2020, respectively, which in management's opinions, is adequate to cover possible losses arising from such risk.

Land, buildings and infrastructure, machinery and equipment were revalued at the latest on December 31, 2019. The valuation was performed by KJPP Suwendho Rinaldy dan Rekan, as the independent valuer, on the basis of market data approach. Using this approach, value of the assets was based on comparison of transaction price occurred on the similar assets which was obtained by gathering transaction data and considering all relevant factors affecting the value. Such data was adjusted, in accordance with the valuer procedure. Valuation was performed assuming that the ownership and status of assets are correct, saleable, and transferable any time to other parties and all disputes and claims are ignored.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Surplus revaluasi dicatat pada bagian ekuitas. Rincian revaluasi aset yang dicatat oleh Perusahaan dan Entitas Anak pada tahun 2019, 2015, 2013 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	Penilaian Kembali/ Revaluation	Nilai buku/ Book Value	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	
<u>2019</u>				<u>2019</u>
Tanah	229.158.939.106	211.639.012.236	17.519.926.870	Land
Bangunan dan prasarana	69.317.007.894	80.439.395.887	(11.122.387.993)	Buildings and infrastructure
Kendaraan	10.139.502.000	3.172.363.068	6.967.138.932	Vehicles
Sub-jumlah	308.615.449.000	295.250.771.191	13.364.677.809	Sub-total
<u>2015</u>				<u>2015</u>
Tanah	93.664.100.000	71.535.391.241	22.128.708.759	Land
Bangunan dan prasarana	59.149.800.000	64.237.266.692	(5.087.466.692)	Buildings and infrastructure
Sub-jumlah	152.813.900.000	135.772.657.933	17.041.242.067	Sub-total
<u>2013</u>				<u>2013</u>
Tanah	71.535.391.241	29.455.832.059	42.079.559.182	Land
Bangunan dan prasarana	48.420.808.759	40.206.654.327	8.214.154.432	Buildings and infrastructure
Peralatan dan peralatan kantor	3.029.300.000	2.966.210.686	63.089.314	Furniture and office equipment
Kendaraan	7.143.352.936	1.919.789.090	5.223.563.846	Vehicles
Sub-jumlah	130.128.852.936	74.548.486.162	55.580.366.774	Sub-total
<u>2010</u>				<u>2010</u>
Tanah	51.660.678.880	45.547.314.153	6.113.364.727	Land
Bangunan dan infrastruktur	10.719.401.120	10.793.843.924	(74.442.804)	Buildings and infrastructure
Sub-jumlah	62.380.080.000	56.341.158.077	6.038.921.923	Sub-total
Jumlah	653.938.281.936	561.913.073.363	92.025.208.573	Total

Pada tanggal 31 Desember 2015, surplus revaluasi sebesar Rp1.743.675.000 direklasifikasi ke saldo laba atas aset tetap yang dijual, sehingga saldo surplus revaluasi pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 sebesar Rp90.281.533.573.

Surplus revaluasi aset tetap pada Entitas Anak sebesar Rp74.158.627.765 disajikan sebagai bagian dari akun "Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, kendaraan dan mesin dengan jumlah nilai buku masing-masing sebesar Rp4.924.572.426 dan Rp3.275.000.000 dijadikan jaminan atas utang pembiayaan konsumen yang diterima (lihat Catatan 21).

13. FIXED ASSETS (Continued)

The revaluation surplus was credited to shareholders' equity section. Details of assets revaluation recorded by the Company and Subsidiaries in 2019, 2015, 2013 and 2010 were as follows:

As of December 31, 2015, revaluation surplus of Rp1,743,675,000 was reclassified to retained earnings for fixed assets sold, therefore the revaluation surplus balance as of June 30, 2021 and December 31, 2020 amounted to Rp90,281,533,573.

Revaluation increment of fixed assets amounting Rp74,158,627,765 from Subsidiary are presented as part of "Difference arising from changes in equity of Subsidiary" in the consolidated statement of financial position.

As of June 30, 2021 and December 31 2020, vehicles and machinery with total book value of Rp4,924,572,426 and Rp3,275,000,000, respectively are pledged as collateral to obligations under consumer financing (see Note 21).

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, tanah dan bangunan dengan jumlah nilai buku masing-masing sebesar Rp240.673.102.200 dan Rp225.325.525.573 dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diterima (lihat Catatan 16 dan 20).

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

13. FIXED ASSETS (Continued)

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, land and building with total book value of Rp240,673,102,200 and Rp225,325,525,573, respectively are pledged as collateral to short-term and long-term bank loan received (see Notes 16 and 20).

Based on the Management's review, there are no circumstances or changes, which may indicate the impairment in value of fixed asset as of June 30, 2021 and December 31, 2020.

14. ASET HAK GUNA

Rekonsiliasi aset hak guna pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

14. RIGHT OF USE ASSET

The reconciliation of right of use asset as of June 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

30 Juni 2021/ June 30, 2021

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Acquisition cost</u>
Bangunan	7.105.080.679	1.955.165.925	754.545.453	8.305.701.151	Building
Kendaraan	3.697.840.826	1.331.891.778	587.283.914	4.442.448.690	Vehicle
Jumlah	10.802.921.505	3.287.057.703	1.341.829.367	12.748.149.841	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Kendaraan	2.172.177.491	1.025.493.383	587.283.914	2.610.386.960	Vehicle
Bangunan	3.767.094.323	1.718.037.485	754.545.453	4.730.586.355	Building
Jumlah	5.939.271.814	2.743.530.868	1.341.829.367	7.340.973.315	Total
Nilai buku	4.863.649.691			5.407.176.526	Book value

31 Desember 2020/ December 31, 2020

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Acquisition cost</u>
Bangunan	-	7.105.080.679	-	7.105.080.679	Building
Kendaraan	-	3.697.840.826	-	3.697.840.826	Vehicle
Jumlah	-	10.802.921.505	-	10.802.921.505	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Kendaraan	-	2.172.177.491	-	2.172.177.491	Vehicle
Bangunan	-	3.767.094.323	-	3.767.094.323	Building
Jumlah	-	5.939.271.814	-	5.939.271.814	Total
Nilai buku	-			4.863.649.691	Book value

Rincian liabilitas sewa pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The details of the lease liabilities as of June 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Bagian jangka pendek	1.603.982.580	2.441.081.610	Short-term portion
Bagian jangka panjang	547.368.569	1.257.848.051	Long-term portion
Jumlah	2.151.351.149	3.698.929.661	Total

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

14. ASET HAK GUNA (Lanjutan)

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	30 Juni 2020/ June 30, 2020	
Penyusutan aset hak guna (Lihat Catatan 28)	2.743.530.868	3.023.716.115	Depreciation of right of use asset (see Note 28)
Bunga atas liabilitas sewa (Lihat Catatan 32)	299.366.402	240.593.609	Interest on lease liabilities (see Note 32)

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated interim statement of profit or loss and other comprehensive income for the six-month periods ended June 30, 2021 and 2020 are as follows:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Jumlah kas keluar untuk: Pembayaran liabilitas sewa	1.547.578.512	2.688.913.525	Total cash outflow for Payments of lease liabilities
Pembayaran bunga	299.366.402	545.633.136	Payments of interest
Jumlah	1.846.944.914	3.234.546.661	Total

Rincian komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in consolidated statement of cash flow as of June 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Perubahan non kas - penambahan	3.698.929.661	6.387.843.186	Non-cash changes - addition
Arus kas	(1.547.578.512)	(2.688.913.525)	Cash flow
Saldo akhir	2.151.351.149	3.698.929.661	Ending balance

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

15. OTHER NON CURRENT ASSETS

This account consist of:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Jaminan kerjasama	9.072.459.292	10.170.086.022	Cooperation guarantee
Biaya ditangguhkan - renovasi	4.312.500.006	5.354.166.672	Deferred cost - renovation
Piranti lunak	523.805.611	546.718.082	Software
Lain-lain	3.722.234.697	4.006.006.473	Others
Jumlah	17.630.999.606	20.076.977.249	Total

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	140.189.068.487	167.148.330.164	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	11.362.310.583	28.380.918.804	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	151.551.379.070	195.529.248.968	Total

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai berikut:

- Fasilitas *omnibus trade finance* dengan pagu pinjaman sebesar Rp116.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Agustus 2021 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 9,75%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp65.189.068.487 dan Rp76.587.105.376.
- Fasilitas kredit rekening koran dengan pagu pinjaman sebesar Rp20.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Agustus 2021 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 9,75%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar nihil dan Rp15.561.224.788.
- Fasilitas kredit berjangka dengan pagu pinjaman sebesar Rp75.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Agustus 2021 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 9,75%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp75.000.000.000.

Pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah dan bangunan tertentu (lihat Catatan 8, 9 dan 13).

PT Multielok Cosmetic, Entitas Anak mendapatkan fasilitas kredit berjangka untuk modal kerja dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebesar Rp8.000.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 19 Maret 2020 dan dibebankan bunga sebesar 10% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan yang dimiliki Entitas Anak (lihat Catatan 13). Saldo utang ini pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp1.000.000.000. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 13 Januari 2020.

16. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of the following:

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

The Company obtained loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk as follows:

- Omnibus trade finance* facility with maximum amount of Rp116,000,000,000. This loan will due on August 19, 2021 and bears interest per annum of 9.75%. The loan balance amounted to Rp65,189,068,487 and Rp76,587,105,376, respectively as of June 30, 2021 and December 31, 2020.
- Overdraft credit* facility with maximum amount of Rp20,000,000,000. This loan will due on August 19, 2021 and bears interest per annum of 9.75%. The loan balance amounted to nil and Rp15,561,224,788, respectively as of June 30, 2021 and December 31, 2020.
- Term loan credit* facility 1 with maximum amount of Rp75,000,000,000. This loan will due on August 19, 2021 and bears interest per annum of 9.75%. The loan balance amounted to Rp75,000,000,000 as of June 30, 2021 and December 31, 2020.

The above loan from PT Bank Danamon Indonesia Tbk secured by trade receivables, inventories, certain land and building (see Notes 8, 9 and 13).

PT Multielok Cosmetic, the Subsidiary obtained a term credit facility for working capital from PT Bank Danamon Indonesia Tbk amounting Rp8,000,000,000. This loan is due on March 19, 2020 and bears interest at 10% per annum. These loans are guaranteed by land and buildings owned by the Subsidiary (see Note 13). Balance of this loan as of December 31, 2019 amounting to Rp1,000,000,000. This loan was fully paid on January 13, 2020.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk selama masa kredit adalah sebagai berikut:

- Mengambil langkah untuk atau membubarkan perusahaan Debitur atau melakukan atau mengizinkan terjadinya merger atau konsolidasi, atau mengambil alih seluruh atau sebagian besar dari harta kekayaan atau saham perusahaan lain.
- Menjual atau dengan cara lain mengalihkan hak atau menyewakan/ menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan/aset Debitur, baik barang-barang bergerak maupun tidak bergerak milik Debitur, kecuali dalam rangka menjalankan usaha Debitur sehari-hari.
- Menjaminkan/ mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan Debitur kepada orang/ pihak lain, kecuali menjaminkan/ mengagunkan kekayaan kepada Bank sebagaimana termasuk dalam perjanjian jaminan.
- Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban Debitur untuk membayar kepada pihak ketiga, kecuali dalam rangka menjalankan usaha Debitur sehari-hari.
- Menjamin langsung maupun tidak langsung pihak ketiga lainnya, kecuali melakukan endorsemen atas surat-surat yang dapat diperdagangkan untuk keperluan pembayaran atau penagihan transaksi-transaksi lain yang lazim dilakukan dalam menjalankan usaha Debitur.
- Memberikan pinjaman kepada ke pihak ketiga/ pihak terkait atau menerima pinjaman dari pihak lain kecuali dalam rangka menjalankan usaha Debitur sehari-hari.
- Mengadakan perubahan dari sifat dan kegiatan usaha Debitur seperti yang sedang dijalankan saat ini.
- Merubah anggaran dasar (termasuk merubah kewenangan Direksi, penarikan modal disetor, kuorum rapat atau bidang usaha), susunan pengurus, susunan para pemegang saham dan nilai saham Debitur (tidak berlaku untuk perusahaan terbuka (tbk)/ *go public*).
- Mengumumkan dan membagikan deviden saham Debitur (tidak berlaku untuk perusahaan terbuka).
- Melakukan merger (penggabungan), konsolidasi (peleburan), pemisahan usaha (*spin-off*) dan akuisisi (pengambilalihan).
- Membayar atau membayar kembali tagihan-tagihan atau piutang-piutang berupa apapun juga yang sekarang dan/atau dikemudian hari akan diberikan oleh para Pemegang Saham Debitur baik berupa jumlah pokok, bunga dan lain-lain jumlah uang yang wajib dibayar.
- Membuat Investasi yang material diluar lini bisnis.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

These are the matters that must get written approval from PT Bank Danamon Indonesia Tbk during the credit are as follows:

- Take steps to or dissolve the Debtor company or to approve merger or consolidation or to take over all or most of the assets of another company.
- Sell or by other ways transfer the rights or lease/ hand over the usage of all or part of Debtor's wealth/ assets, both movable and immovable property of the Debtor, except for running Debtor's business on a daily basis.
- Guarantee/ collateralize in any way the Debtor's wealth to other people/ parties, except for guarantee/ collateralize assets to the Bank as included in the guarantee agreement.
- Make agreements that can lead to obligation of the Debtor to pay to third parties, except for running Debtor's business on a daily basis.
- Guaranteed directly or indirectly other third parties, except endorsement of tradeable documents for the purpose of payment or collection of other transactions commonly carried out in running of the Debtor's business.
- Provide loans to third parties/ related parties or receive loans from other parties except for running Debtor's business on a daily basis.
- Changes the nature and business activities of Debtors as currently being carried out.
- Amend the articles of association (including changing the authority of the Directors, withdrawal of paid-up capital, meeting quorum or line of business), the composition of the management, the composition of shareholders and the value of the Debtor's shares (not applicable to go public company).
- Announce and distribute Debtor stock dividends (not applicable for public companies).
- Carry out mergers, consolidation, spin-offs and acquisitions (takeovers).
- Pay or repaying any bills or receivables in the form of anything now and/ or in the future which will be given to the Debtor's Shareholders in the form of principal amounts, interest and other amounts of money that should be paid.
- Making material investments outside the business line.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

- Mengalihkan sebagian/ seluruh kewajiban dalam Perjanjian Kredit kepada pihak ketiga/ pihak lainnya.

PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk sebagai berikut:

- Fasilitas kredit rekening koran dengan pagu pinjaman sebesar Rp20.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Juli 2021 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 10%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp2.572.831.888 dan Rp11.737.756.519.
- Fasilitas *time loan revolving* 1 dengan pagu pinjaman sebesar Rp10.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Juli 2021 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 10%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp8.789.478.695 dan Rp9.643.162.285.
- Fasilitas *time loan revolving* 2 dengan pagu pinjaman sebesar Rp7.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 Maret 2021 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 9%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp7.000.000.000.

Pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk tersebut di atas dijamin piutang usaha, persediaan dan tanah dan bangunan tertentu (lihat Catatan 8, 9 dan 13) milik Perusahaan.

Hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Bank Central Asia Tbk selama masa kredit adalah sebagai berikut:

- Memperoleh pinjaman uang/ kredit baru dari pihak lain dan/ atau mengikat diri sebagai penanggung/ penjamin dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Debitor kepada pihak lain.
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Apabila Debitor berbentuk badan:
 - Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/ likuidasi.
 - Merubah status kelembagaan.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan memenuhi persyaratan yang diisyaratkan oleh fasilitas perbankan.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

- *Transfer part/ all obligations in the Credit Agreement to third parties/ other parties.*

PT Bank Central Asia Tbk

The Company obtained loan facility from PT Bank Central Asia Tbk as follows:

- Overdraft credit facility with maximum amount of Rp20,000,000,000. This loan will due on July 19, 2021 and bears interest per annum of 10%. The outstanding loan balance as of June 30, 2021 and December 31, 2020 amounting to Rp2,572,831,888 and Rp11,737,756,519, respectively.*
- Time loan revolving credit facility 1 with maximum amount of Rp10,000,000,000. This loan will due on July 19, 2021 and bears interest per annum of 10%. The outstanding loan balance as of June 30, 2021 and December 31, 2020 amounting to Rp8,789,478,695 and Rp9,643,162,285, respectively.*
- Time loan revolving credit facility 2 with maximum amount of Rp7,000,000,000. This loan will due on March 26, 2021 and bears interest per annum of 9%. The outstanding loan balance as of December 31, 2020 amounting to Rp7,000,000,000.*

The above loan from PT Bank Central Asia Tbk are secured by the Company's trade receivables, inventories and certain land and building (see Notes 8, 9 and 13) owned by the Company.

These are the matters that must get written approval from PT Bank Central Asia Tbk during the credit are as follows:

- *Obtain new money/ credit loans from other parties and/ or bind themselves as guarantor in any form and with any name and/ or collateralize the Debtor's assets to other parties.*
- *Lending money, including but not limited to affiliated companies, except in the context of carrying out daily business.*
- *If the Debtor is Company:*
 - *Merge, consolidation, takeover, dissolve/ liquidate.*
 - *Change institutional status.*

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the Company meets the requirements required by banking facilities.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

17. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pihak berelasi (lihat Catatan 36):		
PT Pigeon Indonesia	29.846.849.745	15.146.928.840
Pigeon Singapore Pte., Ltd.	-	4.957.714.956
Sub-jumlah	29.846.849.745	20.104.643.796
Pihak ketiga:		
PT Symrise	754.995.230	711.180.498
Lain-lain	33.702.473.523	18.229.565.662
Sub-jumlah	34.457.468.753	18.940.746.160
Jumlah	64.304.318.498	39.045.389.956

Related parties (see Note 36):
PT Pigeon Indonesia
Pigeon Singapore Pte., Ltd.

Third parties:
PT Symrise
Others

Sub-total

Sub-total

Total

Rincian utang usaha berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

The aging schedule analysis of trade payables are as follows:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Sampai dengan 1 bulan	51.968.557.012	31.026.017.275	<i>Until 1 month</i>
> 1 bulan - 3 bulan	6.836.369.473	3.814.312.130	<i>> 1 month - 3 months</i>
> 3 bulan - 6 bulan	3.184.653.493	1.116.374.306	<i>> 3 months - 6 months</i>
> 6 bulan - 1 tahun	2.299.493.830	3.078.254.515	<i>> 6 months - 1 year</i>
> 1 tahun	15.244.690	10.431.730	<i>> 1 year</i>
Jumlah	64.304.318.498	39.045.389.956	<i>Total</i>

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on the currencies are as follows:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Rupiah	54.867.501.822	25.920.783.313	<i>Rupiah</i>
Poundsterling	9.020.113.313	7.660.567.941	<i>Poundsterling</i>
Dolar Amerika Serikat	129.336.337	5.168.430.264	<i>United States Dollar</i>
Ringgit	287.367.026	295.608.438	<i>Ringgit</i>
Jumlah	64.304.318.498	39.045.389.956	<i>Total</i>

Tidak ada jaminan yang diberikan Perusahaan dan Entitas Anak atas utang usaha tersebut.

There was no collateral pledged by the Company and Subsidiaries for that trade payables.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

18. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini merupakan beban akrual untuk:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Promosi	5.000.000.000	-
Dividen (lihat Catatan 25)	2.239.203.045	-
Royalti (lihat Catatan 36)	1.504.224.357	1.531.371.304
Jamsostek	406.627.452	265.765.755
Jasa bantuan teknis (lihat Catatan 36)	356.324.665	173.549.017
Jasa profesional	143.000.000	143.000.000
Lain-lain	379.280.837	908.682.368
Jumlah	10.028.660.356	3.022.368.444

18. ACCRUED EXPENSES

This account represents accrued expenses for:

Promotion
Dividend (see Note 25)
Royalty (see Note 36)
Employee Social Security
Technical assistance fee
(see Note 36)
Professional fees
Others
Total

19. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pihak berelasi (lihat Catatan 36): Pigeon Corporation	1.379.867.757	1.569.081.963
Pihak ketiga: PT Bumi Perkasa Permai	4.019.379.404	4.019.379.404
Lain-lain	1.307.244.877	2.163.845.485
Sub-jumlah	5.326.624.281	6.183.224.889
Jumlah	6.706.492.038	7.752.306.852

Related party (see Note 36):
Pigeon Corporation
Third parties:
PT Bumi Perkasa Permai
Others
Sub-total
Total

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Rupiah		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	26.250.000.000	29.166.666.667
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	6.364.369.035
Jumlah	26.250.000.000	35.531.035.702
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	5.833.333.333	7.414.857.174
Bagian jangka panjang	20.416.666.667	28.116.178.528

Rupiah
PT Bank Danamon
Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk
Total
Less current maturity
Long term portion

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai berikut:

- Fasilitas kredit angsuran berjangka 1 dengan pagu pinjaman sebesar Rp10.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 Maret 2021 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 9,75%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp405.157.317 telah dilunasi pada tanggal 5 Juni 2020.
- Fasilitas kredit angsuran berjangka 2 dengan pagu pinjaman sebesar Rp35.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 18 Desember 2026 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 9,75%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp26.250.000.000 dan Rp29.166.666.667.

Pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah dan bangunan tertentu (lihat Catatan 8, 9 dan 13).

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berupa fasilitas kredit kepemilikan gudang dengan pagu pinjaman sebesar Rp11.720.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun sebesar 10,25% dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Mei 2024. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan tertentu (lihat Catatan 13) milik Perusahaan. Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp6.364.369.035 dan telah dilunasi pada tanggal 3 Mei 2021.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan memenuhi persyaratan yang disyaratkan oleh fasilitas perbankan.

20. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

The Company obtained loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk as follows:

- Term installment loan credit facility 1 with maximum amount of Rp10,000,000,000. This loan will due on March 23, 2021 and bears interest per annum of 9.75%. The outstanding loan balance as of December 31, 2019 amounting to Rp405,157,317 already fully paid on June 5, 2020.
- Term installment loan credit facility 2 with maximum amount of Rp35,000,000,000. This loan will due on December 18, 2026 and bears interest per annum of 9.75%. The outstanding loan balance as of June 30, 2021 and December 31, 2020 amounting to Rp26,250,000,000 and Rp29,166,666,667, respectively.

The above loan from PT Bank Danamon Indonesia Tbk secured by trade receivables, inventories, certain land and building (see Notes 8, 9 and 13).

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

The Company obtained loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk of long-term credit facility for warehouse ownership credit amounting to Rp11,720,000,000. This loan bears interest of 10.25% per annum and will be due on May 10, 2024. This loan is secured by the certain Company's land and building (see Note 13). The outstanding loan balance as of December 31, 2021 amounting to Rp6,364,369,035 and already fully paid on May 3, 2021.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the Company meets the requirements required by banking facilities.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

21. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akuni ini merupakan utang atas pembiayaan kendaraan kepada lembaga pembiayaan konsumen sebagai berikut:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT BCA Finance	2.327.824.208	2.440.145.805
PT Maybank Indonesia Finance	1.055.589.051	29.072.710
Jumlah	3.383.413.259	2.469.218.515
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.124.930.148	977.832.833
Bagian jangka panjang	2.258.483.111	1.491.385.682

Utang pembiayaan konsumen ini dijamin dengan kendaraan dan mesin yang diperoleh (lihat Catatan 13). Perjanjian utang lembaga pembiayaan ini membatasi Perusahaan untuk, antara lain, menjual dan mengalihkan kepemilikan aset.

21. CONSUMER FINANCING OBLIGATION

This account represents obligation for financing of vehicle to consumer financing institution as follows:

PT BCA Finance	
PT Maybank Indonesia Finance	
Total	
Less current maturity	
Long term portion	

The obligation under consumer financing secured by vehicles and machinery obtained (see Note 13). The obligation under consumer financing agreement restrict the Company to, such as, sell and transfer the assets ownership.

22. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

22. CAPITAL STOCK

The Company's stockholders as of June 30, 2021 and December 31, 2020 based on the report prepared by PT Adimitra Jasa Korpora, a Securities Administration Agency, are as follows:

30 Juni 2021/ June 30, 2021				
Pemegang saham	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Jumlah/ Amount	Stockholders
PT Buana Graha Utama	44,81%	268.833.618	26.883.361.800	PT Buana Graha Utama
Sukarto Bujung	10,52%	63.146.700	6.314.670.000	Sukarto Bujung
Anthony Honoris	0,14%	829.300	82.930.000	Anthony Honoris
Budiman Gitaloka	0,04%	250.000	25.000.000	Budiman Gitaloka
Hendro Wibowo	0,02%	113.000	11.300.000	Hendro Wibowo
Thomas Surjadi Linggodigdo	0,00%	10	1.000	Thomas Surjadi Linggodigdo
Masyarakat	43,12%	258.731.372	25.873.137.200	Public
Sub-jumlah	98,65%	591.904.000	59.190.400.000	Sub-total
Modal saham yang diperoleh kembali	1,35%	8.096.000	809.600.000	Treasury Stock
Jumlah	100,00%	600.000.000	60.000.000.000	Total

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

22. MODAL SAHAM (Lanjutan)

22. CAPITAL STOCK (Continued)

31 Desember 2020/ December 31, 2020

Pemegang saham	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Jumlah/ Amount	Stockholders
PT Buana Graha Utama	44,81%	268.833.618	26.883.361.800	PT Buana Graha Utama
Sukarto Bujung	10,50%	63.006.600	6.300.660.000	Sukarto Bujung
Anthony Honoris	0,13%	809.600	80.960.000	Anthony Honoris
Thomas Surjadi Linggodigdo	0,00%	10	1.000	Thomas Surjadi Linggodigdo
Masyarakat	43,21%	259.254.172	25.925.417.200	Public
Sub-jumlah	98,65%	591.904.000	59.190.400.000	Sub-total
Modal saham yang diperoleh kembali	1,35%	8.096.000	809.600.000	Treasury Stock
Jumlah	100,00%	600.000.000	60.000.000.000	Total

Manajemen modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Perusahaan dan Entitas Anak mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Utang bersih dihitung sebagai pinjaman (utang bank jangka pendek dan jangka panjang serta utang pembiayaan konsumen) ditambah utang usaha, beban masih harus dibayar, utang lain-lain dan liabilitas sewa dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Capital management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments to it, in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Company and Subsidiaries monitor their capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital. The Company's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Net debt is calculated as borrowings (short-term and long-term bank loans and consumer financing obligation) plus trade payables, accrued expenses, other payables and lease liabilities less cash and cash equivalents. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

22. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Utang bank jangka pendek	151.551.379.070	195.529.248.968
Utang usaha	64.304.318.498	39.045.389.956
Beban masih harus dibayar	10.028.660.356	3.022.368.444
Utang lain-lain	6.706.492.038	7.752.306.852
Utang bank jangka panjang	26.250.000.000	35.531.035.702
Utang pembiayaan konsumen	3.383.413.259	2.469.218.515
Liabilitas sewa	2.151.351.149	3.698.929.661
Jumlah	264.375.614.370	287.048.498.098
Dikurangi kas dan setara kas	36.056.462.049	55.753.044.216
Utang bersih	228.319.152.321	231.295.453.882
Jumlah ekuitas	697.661.627.057	680.711.709.737
Rasio pengungkit	0,33	0,34

22. CAPITAL STOCK (Continued)

The computation of gearing ratio is as follows:

Short-term bank loans
Trade payables
Accrued expenses
Other payables
Long-term bank loans
Consumer financing obligation
Lease liabilities
Total
Less cash and cash equivalents
Net Debt
Total equity
Gearing ratio

23. MODAL SAHAM YANG DIPEROLEH KEMBALI

Akun ini merupakan pembelian kembali oleh Perusahaan atas saham yang beredar di masyarakat sebanyak 2.001.000 lembar saham pada tahun 2008, 1.326.000 lembar saham pada tahun 2009, 1

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No.KET-1697/PP/WPJ.07/2016 tertanggal 30 Desember 2016, Perusahaan telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-undang No.11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak.

Nilai harta bersih tambahan yang diungkapkan adalah sebesar Rp130.801.850 dengan uang tebusan sebesar Rp3.924.056.

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

Based on the Tax Amnesty Information Letter No.KET-1697/PP/WPJ.07/2016 dated December 30, 2016, the Company submitted Asset Statement Letter for Tax Amnesty in accordance with Law No.11 of 2016 concerning the Tax Amnesty.

Additional net assets value declared is Rp130,801,850 with tax amnesty tariff of Rp3,924,056.

25. DIVIDEN DAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Dividen

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan yang diaktakan berdasarkan akta notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn No. 25 tanggal 16 Juni 2021, pemegang saham menyetujui dan menerima penggunaan keuntungan Perusahaan selama tahun buku yang berakhir 31 Desember 2020 sebesar Rp2.400.000.000 atau 88,96% dibagikan dalam bentuk dividen tunai sebesar Rp4 per lembar saham. Atas saham yang diperoleh kembali oleh Perusahaan tidak memperoleh dividen sehingga dividen yang dibagikan tahun 2021 adalah sebesar Rp2.367.616.000.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan yang diaktakan berdasarkan akta notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn No. 9 tanggal 14 Agustus 2020, pemegang saham menyetujui dan menerima penggunaan keuntungan Perusahaan selama tahun buku yang berakhir 31 Desember 2019 sebesar Rp3.000.000.000 atau 8,10% dibagikan dalam bentuk dividen tunai sebesar Rp5 per lembar saham. Atas saham yang diperoleh kembali oleh Perusahaan tidak memperoleh dividen sehingga dividen yang dibagikan tahun 2020 adalah sebesar Rp2.959.520.000.

Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya

Berdasarkan Undang-undang No. 1/1995 tanggal 7 Maret 1995 mengenai Perseroan Terbatas, sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya sebesar 20% dari jumlah modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

26. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih berdasarkan kelompok kegiatan utama Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	30 Juni 2020/ June 30, 2020	
Perdagangan	352.125.008.944	323.772.690.092	Trading
Industri	5.156.780.163	5.644.748.675	Industry
Jumlah	357.281.789.107	329.417.438.767	Total

Tidak ada penjualan kepada pelanggan dengan transaksi melebihi 10% dari penjualan bersih untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 2020.

26. NET SALES

The details of net sales are classified based on the Company and Subsidiaries's main activities, which are as follows:

No sales to customer with transaction exceeded 10% of the Company's total net sales for the six-month periods ended June 30, 2021 and 2020.

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	30 Juni 2020/ June 30, 2020	
Persediaan awal bahan baku dan pembantu	2.742.868.717	2.354.136.837	Raw and supporting materials, beginning
Pembelian bahan baku dan pembantu	22.964.336.742	24.841.709.988	Purchases of raw and supporting materials
Persediaan akhir bahan baku dan pembantu	(2.732.039.365)	(3.359.644.207)	Raw and supporting materials, ending
Bahan baku dan pembantu yang digunakan	22.975.166.094	23.836.202.618	Raw and supporting materials used
Tenaga kerja langsung	4.012.658.791	4.711.004.692	Direct labor
Beban pabrikasi:			

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

27. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

Rincian pemasok dengan transaksi melebihi 10% dari pembelian bersih selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Total	
	2021	2020
PT Pigeon Indonesia	68.254.671.865	83.975.152.119
Pigeon Singapore Pte., Ltd.	12.112.620.784	9.526.220.150
Jumlah	80.367.292.649	93.501.372.269

27. COST OF GOODS SOLD (Continued)

The detail of supplier with transaction exceeded 10% of the Company's total net purchases while the current periods, which are as follows:

	Persentase Terhadap Jumlah Pembelian (%)/ Percentage of Total Purchases (%)	
	2021	2020
PT Pigeon Indonesia	46,03%	59,92%
Pigeon Singapore Pte., Ltd.	8,17%	6,80%
Jumlah	54,20%	66,72%

28. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban penjualan, umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	30 Juni 2020/ June 30, 2020
Gaji, upah dan tunjangan	51.624.163.904	50.310.539.062
Promosi	47.477.725.276	68.646.582.836
Kantor	15.434.589.434	6.859.702.361
Royalti	10.327.212.263	9.370.891.419
Penyusutan aset tetap (lihat Catatan 13)	7.339.664.219	8.571.324.691

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

29. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

Rincian pendapatan operasi lainnya adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	30 Juni 2020/ June 30, 2020
Selisih kurs	851.708.631	469.122.862
Sewa	844.121.330	872.810.000
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 13)	464.227.518	147.872.727
Pengakuan laba Entitas Asosiasi	44.821.670	8.230.070.807
Pemulihan nilai piutang (lihat catatan 8)	-	-
Lain-lain	5.077.963.966	6.027.139.272
Jumlah	7.282.843.115	15.747.015.668

29. OTHER OPERATING INCOME

The details of other operating income are as follows:

Foreign exchange
Rent
Gain on sale of fixed assets (see Note 13)
Recognition gain from Associate
Recovery of receivables value (see Note 8)
Others
Total

30. BEBAN OPERASI LAINNYA

Rincian beban operasi lainnya adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	30 Juni 2020/ June 30, 2020
Rugi penjualan aset tetap	58.362.623	835.000
Selisih kurs	4.187.988	-
Penghapusan piutang lain-lain	-	-
Rugi penjualan investasi saham - bersih	-	-
Penyisihan persediaan usang (lihat Catatan 9)	-	-

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

32. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	30 Juni 2020/ June 30, 2020	
Beban bunga bank	10.147.871.961	12.680.797.534	Bank interest expenses
Beban bunga aset hak guna (lihat Catatan 14)	299.366.402	240.593.609	Interest on lease liabilities (see Note 14)
Beban bunga pembiayaan konsumen	129.760.248	115.361.057	Consumer financing interest expenses
Jumlah	10.576.998.611	13.036.752.200	Total

32. FINANCE CHARGES

The details of finance expenses are as follows:

33. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 22	36.625.304	-	Article 22
Pasal 23	10.513.788	-	Article 23
Pasal 25	713.218.649	-	Article 25
Pajak Pertambahan Nilai	3.272.978.079	3.825.292.023	Value Added Tax
Jumlah	4.033.335.820	3.825.292.023	Total

33. TAXATION

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

33. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jendral Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

Tangguhan

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan dari pengaruh beda waktu dan rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

30 Juni 2021/ June 30, 2021				
	Saldo 31 Desember 2020/ Balance as of December 31, 2020	Pengakuan pada laba atau rugi/ Recognized in profit or loss	Pengakuan pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	Saldo 30 Juni 2021/ Balance as of June 30, 2021
Perusahaan				
Aset tetap	1.908.700.967	-	-	1.908.700.967
Imbalan paska kerja	1.260.081.251	-	-	1.260.081.251
Persediaan	33.259.675	-	-	33.259.675
Sub-jumlah	3.202.041.893	-	-	3.202.041.893
Entitas Anak	5.916.221.746	-	-	5.916.221.746
Jumlah	9.118.263.639	-	-	9.118.263.639

31 Desember 2020/ December 31, 2020				
	Saldo 31 Desember 2019/ Balance as of December 31, 2019	Pengakuan pada laba atau rugi/ Recognized in profit or loss	Pengakuan pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized	

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

34. LIABILITAS IMBALAN PASKA-KERJA

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat liabilitas imbalan pasti atas imbalan paska kerja (*post employment benefit*) pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa, aktuaris independen dengan metode "*Projected Unit Credit*" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2020	2019	
Tingkat diskonto tahunan	7,26%	8,13%	Annual discount rate
Tingkat kematian	Tabel mortalita Indonesia tahun 2011/ <i>Indonesian mortality table year 2011</i>	Tabel mortalita Indonesia tahun 2011/ <i>Indonesian mortality table year 2011</i>	Mortality rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	10%	10%	Annual salary increment rate
Usia pensiun normal	55 tahun/year	55 tahun/year	Normal pension age

Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Expenses that are disclosed in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2020	2019	
Biaya jasa kini	3.024.946.545	3.285.303.162	Current service costs
Biaya bunga	2.051.223.352	2.469.568.486	Interest costs
Kelebihan manfaat karyawan	562.158.341	8.556.800	Excess Employee Benefits
Biaya jasa lalu	(3.908.328.147)	535.600.950	Past service costs
Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.730.000.091	6.299.029.398	Expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

Beban imbalan paska kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

34. LIABILITAS IMBALAN PASKA-KERJA (Lanjutan)

Mutasi saldo liabilitas imbalan paska-kerja adalah sebagai berikut:

	2020
Saldo awal tahun	25.450.078.713
Penambahan tahun berjalan	1.730.000.091
Penghasilan komprehensif lain	1.509.274.566
Pembayaran tahun berjalan	(5.284.266.059)
Kontribusi	-
Saldo akhir tahun	23.405.087.311

PT Sinergi Multi Distrindo, Entitas Anak, menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi klasifikasi tertentu. Dalam program ini, manfaat pensiun yang akan dibayarkan dihitung berdasarkan gaji pokok terakhir dan masa kerja karyawan. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Asuransi Allianz Life Indonesia. Sumber pendanaan terutama berasal dari kontribusi Entitas Anak. Nilai wajar aset program pensiun belum mencukupi untuk memenuhi liabilitas sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003, sehingga Entitas Anak masih mencadangkan liabilitas imbalan paska kerja.

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2020, jika tingkat diskonto tahunan dinaikan/ diturunkan sebesar 1% dengan semua variabel lain dianggap konstan, liabilitas imbalan paska- kerja pada tanggal 31 Desember 2020 akan lebih rendah/ tinggi sebesar Rp4.562.860.325 / Rp1.649.632.995.

Saldo liabilitas imbalan paska-kerja per 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp23.513.910.077 dan Rp23.405.087.311.

34. LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

The change of liabilities for post employment benefits are as follows:

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the Company and Subsidiaries monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021			31 Desember 2020/ December 31, 2020			
	Mata uang asing/ Foreign currency		Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	Mata uang asing/ Foreign currency		Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>							<u>United States Dollar</u>
Aset:							Assets:
Kas dan setara kas	USD	98.706	1.430.845.472	USD	108.195	1.526.088.172	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		122.930	1.781.999.078		-	-	Trade receivables
Liabilitas:							Liabilities:
Utang usaha		(8.922)	(129.336.337)		(366.425)	(5.168.430.264)	Trade payables
Aset - bersih	USD	212.714	3.083.508.213	USD	(258.230)	(3.642.342.092)	

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Total	
	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Aset		
Piutang usaha (lihat Catatan 8) Pigeon Singapore Pte., Ltd.	1.781.999.078	-
Piutang lain-lain PT Pigeon Indonesia	-	69.762.000
Jumlah	1.781.999.078	69.762.000

36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In its normal operations, the Company conducts transaction with related parties. The detail significant balance and transaction with related parties are as follows:

	Persentase Terhadap Jumlah Aset (%)/ Percentage of Total Assets (%)	
	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Assets		
Trade receivables (see Note 8) Pigeon Singapore Pte., Ltd.	0,18%	-
Other receivables Pigeon Corporation	-	0,01%
Total	0,18%	0,01%

	Jumlah/ Total	
	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Pembelian (%)/ Percentage of Total Purchases (%)		
	30 Juni 2021/ June 30, 2021	30 Juni 2020/ June 30, 2020	30 Juni 2021/ June 30, 2021	30 Juni 2020/ June 30, 2020	
Pembelian					Purchases
PT Pigeon Indonesia	68.254.671.865	83.975.152.119	46,03%	59,92%	PT Pigeon Indonesia
Pigeon Singapore Pte., Ltd.	12.112.620.784	9.526.220.150	8,17%	6,80%	Pigeon Singapore Pte., Ltd.
Jumlah	80.367.292.649	93.501.372.269	54,20%	66,72%	Total
	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Beban Penjualan, Umum Dan Administrasi (%)/ Percentage of Total Selling, General And Administrative Expenses (%)		
	30 Juni 2021/ June 30, 2021	30 Juni 2020/ June 30, 2020	30 Juni 2021/ June 30, 2021	30 Juni 2020/ June 30, 2020	
Beban penjualan, umum dan administrasi					Selling, general and administrative expense
Pigeon Corporation	11.333.660.163	10.389.954.791	6,85%	6,00%	Pigeon Corporation

</

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

37. INFORMASI SEGMENT USAHA

Informasi mengenai segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

37. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

The Company's business segment information are as follows:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021				
	Perdagangan/ Trading	Industri/ Industry	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan dari pelanggan eksternal	352.125.008.944	5.156.780.163	-	357.281.789.107	Sales from external customers
Penjualan antar segmen	241.580.894.982	47.151.509.600	(288.732.404.582)	-	Sales inter-segment
Penjualan	593.705.903.926	52.308.289.763	(288.732.404.582)	357.281.789.107	Sales
Beban pokok penjualan	401.983.228.160	31.491.554.186	(276.800.501.534)	156.674.280.812	Cost of goods sold
Laba kotor	191.722.675.766	20.816.735.577	(11.931.903.048)	200.607.508.295	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	(161.132.398.202)	(10.866.635.199)	6.653.736.184	(165.345.297.217)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	17.711.705.655				

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

37. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

37. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (Continued)

	30 Juni 2020/ June 30, 2020				
	Perdagangan/ Trading	Industri/ Industry	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan dari pelanggan eksternal	323.772.690.092	5.644.748.675	-	329.417.438.767	Sales from external customers
Penjualan antar segmen	281.657.037.396	47.248.748.200	(328.905.785.596)	-	Sales inter-segment
Penjualan	605.429.727.488	52.893.496.875	(328.905.785.596)	329.417.438.767	Sales
Beban pokok penjualan	428.561.150.408	35.096.086.470	(314.829.075.606)	148.828.161.272	Cost of goods sold
Laba kotor	176.868.577.080	17.797.410.405	(14.076.709.990)	180.589.277.495	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	(167.155.878.424)	(11.773.356.734)	5.864.616.524	(173.064.618.634)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	6.568.338.987	10.965.838.945			

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN (Lanjutan)

- a. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan menunjuk masing-masing sebanyak 63 dan 61 distributor yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia dan mengadakan Perjanjian Keagenan dengan pihak-pihak tersebut untuk bertindak sebagai agen penjual dan memasarkan produk-produk Perusahaan di wilayah kerja distributor yang bersangkutan. Perjanjian Keagenan tersebut memiliki jangka waktu selama 1 tahun. Setelah Perjanjian Keagenan berakhir, Perusahaan akan mempertimbangkan kinerja pihak-pihak tersebut dalam memasarkan produk-produk yang disepakati bersama. Apabila kinerja pihak tersebut baik maka Perusahaan dapat memperpanjang Perjanjian Keagenan dengan pihak tersebut atau menghentikannya bila kinerja agen tidak memuaskan.

Entitas Anak

Pada tanggal 1 November 2008, PT Multielok Cosmetic, Entitas Anak (pemilikan langsung) mengadakan Perjanjian Bantuan Teknis dan Merek Dagang dengan Pigeon Corporation, Jepang dimana PT Multielok Cosmetic diijinkan untuk memanfaatkan "know-how" untuk memproduksi, merakit dan memasarkan produk bermerek Pigeon di Indonesia. Untuk pemasaran di Indonesia dilakukan oleh Perusahaan atau pihak lain yang disetujui oleh Pigeon Corporation.

Pigeon Corporation membebankan jasa bantuan teknis kepada PT Multielok Cosmetic sebesar 2% dari harga pabrik (*ex-factory price*) atas setiap penjualan lokal produk Pigeon. Jasa bantuan teknis yang dibebankan pada beban penjualan, umum dan administrasi masing-masing berjumlah Rp1.006.447.900 dan Rp1.019.063.372 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 2020.

38. AGREEMENTS (Continued)

- b. As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the Company has appointed 63 and 61 distributors, respectively in various areas in Indonesia and entered into Agency Agreement with those distributors for acting as marketing agents and selling the Company's products in their area. The Agency Agreement is valid for 1 year. Upon the expiry of the Agreement, the Company will make evaluations on the distributors' performance and extend the agreement if the distributors

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

39. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

39. FINANCIAL INSTRUMENT (Continued)

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
<u>Liabilitas Keuangan</u>		
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>		
Utang bank jangka pendek	151.551.379.070	151.551.379.070
Utang usaha	64.304.318.498	64.304.318.498
Beban masih harus dibayar	10.028.660.356	10.028.660.356
Utang lain-lain	6.706.492.038	6.706.492.038
Utang bank jangka panjang	26.250.000.000	26.250.000.000
Utang pembiayaan konsumen	3.383.413.259	3.383.413.259
Liabilitas sewa	2.151.351.149	2.151.351.149
Jumlah liabilitas keuangan	264.375.614.370	264.375.614.370

<u>Financial Liabilities</u>	
<u>Amortized cost</u>	
Short-term bank loans	
Trade payables	
Accrued expenses	
Other payables	
Long-term bank loans	
Consumer financing obligation	
Lease liabilities	
Total financial	

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dan Entitas Anak terekspos risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Perusahaan dan Entitas Anak.

a. Risiko pasar

i. Risiko mata uang asing

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi bisnis sebagian dalam Dolar Amerika Serikat, oleh karena itu terekspos risiko mata uang asing. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki kebijakan khusus untuk lindung nilai mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur valuta asing dan mempertimbangkan risiko lindung nilai valuta asing yang signifikan manakala kebutuhan tersebut timbul.

Aset dan liabilitas moneter Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 disajikan pada Catatan 35 pada laporan keuangan konsolidasian.

ii. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan utang bank (lihat Catatan 16 dan 20) yang seluruhnya dikenai suku bunga mengambang dimana perubahan suku bunga pasar akan berdampak secara langsung terhadap arus kas kontraktual Perusahaan dan Entitas Anak di masa datang. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing saldo utang bank Perusahaan dan Entitas Anak mencerminkan sekitar 72,30% dan 71,15% dari jumlah liabilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jika suku bunga pinjaman jangka panjang dan jangka pendek meningkat/menurun sebesar 0,208 dan 0,283 basis poin dengan semua variabel lainnya konstan, maka laba setelah beban pajak menurun

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

Piutang usaha dan lain-lain yang belum jatuh tempo atau dihapuskan berasal dari debitor yang melakukan pembayaran tepat waktu. Bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company and Subsidiaries objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Company and Subsidiaries trade only with recognised and creditworthy third parties. It is the Company and Subsidiaries policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

41. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	1.572.690.100
Penambahan aset tetap - bangunan dalam penyelesaian melalui reklasifikasi aset tidak lancar lainnya	-

41. SUPPLEMENTAL CASH FLOWS INFORMATION

Non-cash activities for the six-month periods ended June 30, 2021 and 2020 are as follows:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020
Acquisition of fixed assets through consumer financing obligation	2.292.500.000
Acquisition of fixed assets - building in progress through reclassification from other non current assets	-

42. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Peristiwa setelah tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

- **Ketidakpastian Makroekonomi**

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, telah terjadi penyebaran virus Covid-19 ke seluruh penjuru dunia termasuk Indonesia yang menyebabkan ketidakpastian makro ekonomi sehubungan dengan volatilitas nilai tukar mata uang asing, harga dan permintaan. Perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar, jumlah persediaan atau situasi lainnya di luar kendali Perusahaan. Pening